

**STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1
PALANGKARAYA**

S k r i p s i

**Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

OLEH

**HASANUDIN
NIM. 8615003865**



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA**

1992

PERSETUJUAN SKRIPSI

J u d u l : STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRES-
TASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKA
RAYA.

N a m a : HASANUDIN

N I M : 86 1500 3865

Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

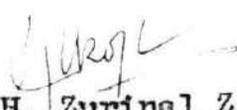
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

P r o g r a m : S1.

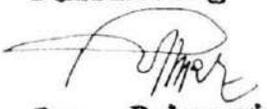
Palangka Raya, 29 September 1992

Menyetujui :

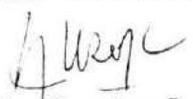
Pembimbing I,


Dra. H. Zurinal Z
NIP. 150 170 330

Pembimbing II,

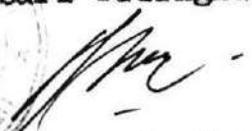

Dra. Rahmaniar
NIP. 150 201 365

Ketua Jurusan,


Dra. H. Zurinal Z
NIP. 150 170 330

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya


Dra. H. Svamsir S. MS
NIP. 150 183 084

Palangka Raya, 26 September 1992

NOTA DINAS

Nomor : -

K e p a d a

H a l : Mohon dimunaqasah
kan Skripsi
an. Hasanudin.-

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya
di -

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

N a m a : HASANUDIN

N I M : 86 1500 3885

yang berjudul " STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA "

sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Demikianlah harap menjadi maklum dan terima kasih.

W a s s a l a m,

Pembimbing I,

Pembimbing II ,


Dra. Hj. Zurinal Z

NIP. 150 170 330


Dra. Rahmiani R

NIP.150 201 365

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA" telah dimunaqasahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya pada :

H a r i : R a b u
T a n g g a l : 21 Oktober 1992
24 Rabiul Akhir 1413

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : R a b u
T a n g g a l : 21 Oktober 1992
24 Rabiul Akhir 1413

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangka Raya

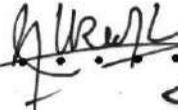
Drs. H. SYAMSIR S. MS
NIP. 150 183 084

Penguji :

N a m a :

Tanda Tangan

1. Dra. Hj. ZURINAL Z.
Ketua Sidang/Penguji
2. Drs. H. M. ASY'ARI, MA.
Penguji Utama
3. Drs. AHMAD SYAR'I
Penguji
4. Dra. RAHMANIAR
Penguji/Sekretaris.

(. . .  . . .)
(. . .  . . .)
(. . .  . . .)
(. . .  . . .)

MOTTO

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ

لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ.

(الزمر: ٩)

Artinya : ... Katakanlah : "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? "Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."
(Al-Quran dan Terjemahnya, Surat-Azzumar, 9 .)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt, karena dengan taufik dan hidayahNya serta bimbingan dari Ibu dan Bapak Dosen pembimbing, maka dapat diselesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

"STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA".

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing, oleh karenanya dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah berkenan menyetujui judul skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga disampaikan kepada Ibu Dra. Hj. Zurinal Z. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. rahmaniar sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, beliau-beliau tersebut telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan serta buah pikiran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan Asisten Dosen pada Fakultas

Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang dengan ikhlas memberi ilmu pengetahuan, semoga bermanfaat.

Tak lupa pula disampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan dan petugas perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah bersedia memberikan pelayanan dalam meminjamkan buku-buku dalam rangka penyelesaian skripsi ini..

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tak dapat disebut satu-satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah swt. memberikan balasan yang berlipat ganda di hari kelak. Amin.

Palangka Raya, 26 September 1992

P e n u l i s,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Perumusan Hipotesa	7
E. Konsep dan Pengukuran	7
F. Tinjauan Kepustakaan	10
1. Pengertian Studi Korelasi	10
2. Minat	11
a. Pengertian Minat	11
b. Pembagian Minat	12
c. Perkembangan dan Perubahan Minat	12
3. Belajar	15
a. Pengertian Belajar	15
b. Faktor-faktor yang Menghambat dalam Belajar	17
c. Faktor-faktor yang Menunjang Prestasi Anak	19

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
a. Pengertian Pendidikan	20
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam ...	20
5. Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar	23
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang Dipergunakan	25
B. Metodologi	26
1. Teknik Pengumpulan Data	26
2. Teknik Penarikan Contoh	28
3. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	29
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri I Palangka Raya ..	31
1. Sejarah Berdirinya	31
2. Faktor-faktor yang Mendorong Berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya ..	31
3. Letak Geografi dan Bentuk Bangunan Gedung	32
4. Kepemimpinan SMA Negeri I Palangka Raya.	34
5. Perpustakaan	35
6. Penyelenggaraan Ujian	35
B. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid	36
1. Keadaan Guru dan Karyawan	36
2. Keadaan Murid	38
C. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	40
1. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam	40
2. Perbandingan Jumlah Murid dan Guru	40
3. Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya	41

4. Alokasi Waktu dan Kegiatan Keagamaan ...	42
5. Usaha Guru dalam membangkitkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	44
6. Faktor-faktor Penunjang, Penghambat dan Cara Mengatasinya	46
D. Struktur Organisasi	48
E. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	50
F. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam ...	53
BAB IV ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RALAT	
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Data Kelulusan Siswa SMA Negeri I Palangka Raya Menurut Prosentase dari Tahun 1961 - 1991	36
II. Perkembangan Guru Menurut Status dan Jenis Kelamin pada SMA Negeri I Palangka Raya dari Tahun 1959 - 1992	37
III. Perkembangan Siswa SMA Negeri I Palangka Raya dari Tahun 1959 - 1992	38
IV. Keadaan Siswa SMA Negeri I Palangka Raya yang Beragama Islam Menurut Kelas dan Jenis Kelamin Tahun 1991/1992	39
V. Bentuk-bentuk Kegiatan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya Tahun Ajaran 1991/1992	44
VI. Data Nilai Rata-rata Minat Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam	51
VII. Data Transformasi Nilai Minat Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam	52
VIII. Daftar Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam	54
IX. Data Transformasi Nilai Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam	55
X. Perhitungan Untuk Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y	57

ABSTRAKSI SKRIPSI

Belajar merupakan aktivitas siswa mengarah kepada perubahan-perubahan dan perkembangan (seperti berfikir, berbuat dan sejenisnya) yang bersifat positif. Belajar mempunyai keterikatan erat dengan faktor lain terutama minat, yaitu minat belajar siswa. Untuk menguji sejauh mana keterkaitan atau korelasi dari kedua variabel tersebut dilakukan penelitian di SMA Negeri I Palangka Raya dengan judul "Studi Korelasi Antara Minat dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya".

Bagaimana minat siswa belajar agama Islam, sejauh mana prestasi yang mereka capai dan sejauh mana keterkaitan antara minat siswa dengan prestasi belajar, menjadi permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini dimaksudkan mengetahui prestasi belajar siswa dan minat yang melatar belakangi. Untuk itu diajukan hipotesa "Ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam".

Untuk memecahkan permasalahan, perlu dikumpulkan data, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang menjadi sampel adalah siswa sebanyak 84 orang, yaitu 25% dari populasi yang berjumlah 338 orang. Selain itu, Kepala SMA, gusu Agama Islam, Kepala TU, Ketua BP-3, bagian Kurikulum, bagian Kesiswaan sebagai informan. Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dan pengujian hipotesa mempergunakan metode kuantitatif dengan rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa belajar pendidikan agama Islam cukup tinggi, dengan perincian sebagai berikut; sebanyak 30,95% dan sebesar 45,24% berminat sedang, sedangkan yang berminat rendah hanya 23,81%. Mengenai prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam, ternyata 51,19% baik; yaitu siswa memperoleh nilai antara ≥ 8 , memperoleh nilai sedang 46,43% dengan nilai 7; sedangkan yang memperoleh nilai < 6 (cukup) hanya 2,38%.

Antara minat dan prestasi belajar siswa terdapat keterkaitan, dimana $r_o = 0,268$ dan r_t pada tabel dengan $N = 85$ sebesar 0,213 yang berarti signifikan. Jadi dengan taraf kepercayaan 95% dimana r_o lebih besar dari r_t , sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia, untuk menghasilkan manusia-manusia Pembangunan yang berjiwa Pancasila, sebagaimana dalam Ketetapan-ketetapan MPR RI Nomor. II/MPR/1988; Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara, menyatakan :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. (GBHN, 1988:67).

Dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut, mencerminkan keinginan dan harapan masyarakat Indonesia kepada penyelenggaraan pendidikan di tanah air kita baik pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan sekolah, diharapkan dapat berjalan secara efektif sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Terutama pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang merupakan kegiatan pokok pendidikan.

Proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berhasil dengan baik apabila anak didik memiliki minat

untuk mempelajari bahan-bahan pelajaran. Oleh sebab itu belajar harus disertai dengan minat, karena minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon-respon emosional.

Mengenai hubungan minat dengan keberhasilan belajar siswa di sekolah, dapat dikemukakan pendapat seorang tokoh pendidikan Wilhelm Wundt dari Jerman yang dikutip dan diterjemahkan oleh Drs. Agoes Soejanto dalam bukunya "Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses", menyatakan :

Belajar, akan lebih berhasil, bila bahan pelajaran yang dipelajari menarik perhatian anak. Karena itu bahan pelajaran harus dipilih yang sesuai dengan minat anak atau yang didalamnya nampak dengan jelas adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan anak melakukan aktivitas belajar. (Drs. Agoes Soejanto, 1981: 19).

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa menumbuhkan minat perlu diusahakan agar bahan pelajaran yang diberikan sesuai dengan minat anak, khususnya minat belajar pendidikan agama islam.

Pendidikan agama Islam di sekolah merupakan bagian intergral dari pendidikan Nasional yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan insan Pancasila sekaligus insan beragama.

Tujuan pendidikan agama Islam pada Sekolah Umum Tingkat adalah sebagai berikut :

Tujuan pendidikan agama itu sekaligus juga menjadi arah pendidikan agama dalam rangka pembangunan bangsa dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan agama itu akan membawa dan mengantar serta membina anak didik kita menjadi warga Negara Indonesia yang baik dan sekaligus umat yang taat beragama (integritas nasional dan integritas diniyah). (Departemen Agama RI., 1987/1988:1).

Dari tujuan pendidikan agama islam tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan agama islam adalah untuk menghasilkan dan membina anak didik menjadi warga negara Indonesia yang taat beragama .

Upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, antara lain dengan ;cara menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran, alat peraga yang dipergunakan, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan.

Permasalahan tersebut diatas, cukup menarik untuk diteliti terutama yang berkenaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya, khususnya menyangkut minat belajar siswa terhadap pendidikan agama islam dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal diatas, maka judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA ".

Maksud yang terkandung dalam judul tersebut yaitu ingin mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam

pendidikan agama islam yang indikatornya meliputi kesadaran belajar, kebutuhan belajar, kecenderungan belajar dan keaktifan belajar (sebagai variabel x) dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam, yang diambil dari nilai raport (sebagai variabel y) dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Alasan Pemilihan Judul dan lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan agama islam, minat merupakan salah satu faktor yang penting sebagai dorongan untuk memperdalam ilmu dan mencapai tujuan pendidikan, maka perlu adanya perhatian khusus terhadapnya, sehingga pelaksanaan pendidikan agama islam dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Pendidikan agama islam bertujuan untuk menanamkan jiwa keagamaan dan dasar-dasar pokok ajaran agama islam kedalam jiwa anak, maka minat anak didik perlu dibangkitkan oleh guru, disamping minat anak itu sendiri. kaitanya dengan ini, adakah minat belajar itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya, khususnya dalam bidang studi pendidikan agama islam.

3. SMA Negeri I Palangka Raya, adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah yang merupakan tempat anak-anak remaja yang menginjak usia dewasa, maka pendidikan agama islam perlu penanganan yang lebih serius, sehingga mereka nantinya benar-benar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah swt .
4. Lokasi SMA Negeri I Palangka Raya, tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal, sehingga memudahkan dalam penelitian.

B. Perumusan Masalah.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat siswa terhadap pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya.
3. Sejauh mana hubungan antara minat siswa dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya.
4. Bagaimana faktor yang menunjang dan penghambat prestasi belajar pendidikan di SMA Negeri I Palangka Raya

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Berdasarkan rumusan tersebut di atas, maka penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk :

1. Mengetahui minat siswa terhadap bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya.
3. Mengetahui hubungan antara minat siswa dengan prestasi belajar dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri Palangka Raya.
4. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat prestasi belajar pendidikan agama islam pada SMA Negeri I Palangka Raya.

Adapun kegunaan dan hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- a. Bahan informasi sekaligus masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai masukan bagi guru agar dapat menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong murid untuk meningkatkan pengetahuan di luar sekolah.
- c. Sebagai realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

D. Perumusan Hipotesa.

Hipotesa yang dapat dikemukakan sebagai berikut :
 "Ada hubungan antara Minat dengan Prestasi Belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya".

E. Konsep dan Pengukuran.

Untuk mengukur korelasi antara minat dengan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam adalah sebagai berikut :

1. Studi korelasi ialah menyelidiki suatu hubungan timbal balik antara minat dan prestasi belajar.
2. Adapun minat belajar dalam mata pelajaran agama islam adalah motivasi atau dorongan yang kuat bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dan di luar sekolah pada semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.

Minat tersebut diukur dari :

- a. Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama islam di sekolah dalam satu semester

Kategori		Skor
1) Selalu hadir	(\geq 16 kali)	3
2) Sering hadir	(12 - 15 kali)	2
3) Kadang-kadang hadir	(\leq 11 kali)	1

- b. Kegiatan siswa mengerjakan tugas-tugas PR dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dalam satu semester

Kategori		Skor
1) Selalu dikerjakan	(\geq 10 kali)	3
2) Sering dikerjakan	(8 - 9 kali)	2
3) Kadang-kadang dikerjakan	(\leq 7 kali)	1

- c. Keaktifan siswa membaca buku pelajaran agama islam di perpustakaan sekolah dalam seminggu

Kategori		Skor
1) Sering	(\geq 5 kali)	3
2) Kadang-kadang	(3 - 4 kali)	2
3) Jarang sekali	(\leq 2 kali)	1

- d. Kegiatan belajar kelompok (diskusi) siswa tentang mata pelajaran pendidikan agama islam dalam satu semester

Kategori		Skor
1) Selalu aktif	(\geq 12 kali)	3
2) Kadang-kadang aktif	(9 - 11 kali)	2
3) Jarang aktif	(\leq 8 kali)	1

- e. Kegiatan siswa membaca buku pendidikan agama islam di rumah dalam satu minggu

Kategori		Skor
1) Sering	(\geq 4 kali)	3
2) Kadang-kadang	(3 kali)	2
3) Jarang sekali	(\leq 2 kali)	1

Dari jumlah skor tersebut diambil nilai rata-rata, kemudian dibuat kategori dan skor, masing-masing sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Kategori	Skor
1	2,6 - 3,0	Tinggi	3
2	2,1 - 2,5	Sedang	2
3	1,6 - 2,0	Rendah	1

3. Prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai dalam kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini prestasi belajar pendidikan agama islam diukur dari nilai raport siswa pada semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.

Dari prestasi tersebut, kemudian dibuat kategori dan skor, masing-masing sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori	Skor
1	≥ 8	Baik	3
2	7	Sedang	2
3	≤ 6	Cukup	1

F. Tinjauan Kepustakaan

1. Pengertian Studi Korelasi

- a. Studi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu study berarti meneliti dan mempelajari.
- b. Korelasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Correlation.

Jadi yang dimaksudkan korelasi adalah hubungan. Korelasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini, sesuai dengan ilmu statistik adalah sebagai berikut :

- a) The simultaneous increase or decrease in value of two numerically valued random variables. Also called positive correlation. (The Grolier International Dictionary, 1981 : p.299)

(Bertambah atau berkurangnya nilai secara serempak/bersama dari dua nilai variabel yang diperoleh secara random. Hal ini disebut juga korelasi positif).

- b) The simultaneous increase in the value of one and decrease in the value of the other of two numerically valued of the random variables. Also called negative correlation. (The Grolier International Dictionary, 1981: p. 299)

(Bertambahnya nilai dalam satu pihak yang terjadi secara serempak dan berkurangnya (menurun) nilai dipihak lain dari kedua nilai variabel menurut angka yang diperoleh secara random. Hal ini disebut juga korelasi negatif).

Bertolak dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa studi korelasi yang dimaksud adalah meneliti suatu hubungan antara dua variabel.

Jika terdapat dalam dua variabel adanya nilai berkurang atau bertambah secara serempak, maka hal yang demikian disebut korelasi positif, demikian pula sebaliknya.

2. Minat

a. Pengertian minat menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut :

- 1) Minat adalah sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. (W.S Winkel, 1991 : 105)
- 2) Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. (H.C Witherington, yang diterjemahkan M.Buchori M.Ed., 1986 : 110).
- 3) Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. (Prof. Dr. R Soegarda Poerbakawatja dan H.A.H.Harahap, 1982 : 214)
- 4) Interest are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose (Elizabeth B.Hurlock, 1978 : p.420).

(Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu yang diinginkan, dimana mereka dapat memilih secara bebas). (dr.Med.Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih, 1991 : p.420).

Bertolak dari beberapa pemahaman definisi di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa minat adalah gejala suatu jiwa yang agak menetap pada diri seseorang yang sifatnya aktif, untuk menerima sesuatu

dari luar yang dapat menimbulkan rasa senang, tertarik, sehingga seseorang akan berbuat sesuatu yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya.

Kalau diperhatikan definisi-definisi tersebut maka minat senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, objek, aktifitas dan situasi.

b. Pembagian Minat.

Menurut timbulnya, minat itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Minat yang muncul dengan sendirinya (minat dengan sendirinya : minat spontan)
- 2) Minat yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau disengaja. (Drs. Sukirin, 1979 : 75).

c. Perkembangan dan perubahan minat.

Minat yang merupakan salah satu aspek pribadi anak, perkembangannya mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu paralel dengan perkembangan fisik dan mental anak.

Anak yang mempunyai perkembangan lebih cepat atau lebih lambat daripada umur kematangannya akan mempunyai minat yang berbeda-beda dengan umur itu. Jadi misalnya seseorang anak laki-laki yang sedang berkembang, yang membutuhkan pertumbuhan fisik, akan menaruh minat terhadap aktivitas-aktivitas fisik, seperti sepak bola, basket, bela diri dan aktivitas-aktivitas lainnya yang dapat

mempercepat pertumbuhan fisiknya. Begitu pula anak kecil yang sedang membutuhkan hubungan dengan orang lain akan sangat menaruh minat terhadap alat komunikasi yaitu bahasa.

Mengingat karakteristik yang demikian itu, minat terhadap agama akan berkembang, jika kondisi anak itu atau apa yang ada di luar anak cukup menunjang. Misalnya anak yang pertumbuhannya baik fisik maupun mentalnya telah masak, maka minat terhadap agama pada dirinyapun lebih stabil dibandingkan dengan yang tidak demikian, kendati tidak menutup kemungkinan adanya perubahan minat.

Mengenai perubahan minat secara umum terjadi hampir sepanjang garis kehidupan. " Perubahan-perubahan itu dapat disebabkan oleh perubahan pola kehidupan, tugas dan tanggung jawab serta perubahan status ". (Drs. Andi Mappiare, 1983: 59)

Dengan berubahnya pola kehidupan yang dialami oleh se-seorang, maka minat dapat berubah, baik jumlah maupun pengutamaannya, bahkan bisa jadi timbul minat baru dalam diri seseorang tersebut.

Pada masa dewasa awal misalnya, sering terjadi perubahan tugas dan tanggung jawab, seperti tugas keluarga dan membimbing anak. Berkenaan dengan itu minatnyapun terjadi berubah, misalnya menjadi berminat kepada uang, pada benda-benda yang

diperlukan oleh keluarga ataupun minat terhadap agama semakin kuat dan sebagainya, yang mungkin pada masa remajanya, diabaikan.

Sesuatu yang penting yang berkaitan dengan proses perubahan minat adalah pembentukan pola minat dan proses penstabilan minat. Proses ini sangat erat hubungannya dengan kesukaan dan ketidak sukaan individu. Dan dengan pertumbuhan individu yang menua, maka ada kecenderungan minat-minat individu menjadi stabil.

Menurut Drs. Andi Mappiare dalam buku Psikologi Orang Dewasa disebutkan, ada tiga pola perubahan minat yaitu :

- 1) Terjadi pengurangan jumlah yang diminati seseorang, sejalan dengan penambahan usia dan kurang berpindahan pada minat lain.
- 2) Terjadi pergantian tentang minat apa yang diutamakan dan sedikit timbulnya minat-minat baru.
- 3) Terjadi penguatan minat-minat baru, jika lingkungan memaksa dan sifat minat-minat baru itu tidak sekelompok dengan minat-minat yang telah dimantapkan sebelumnya.
(Drs. Andi Mappiare, 1983 : 62)

Dengan demikian, semua orang akan mengalami pengurangan terhadap jumlah apa yang di minatnya sejalan dengan usia yang semakin tua.

Pola kedua, terjadi pergantian tentang minat apa yang diutamakan, banyak bergantung pada perubahan tugas-tugas dan tanggung jawab.

Sedangkan timbulnya minat-minat baru sangat bergantung pada adanya perubahan lingkungan, adanya kesempatan untuk memunculkan minat itu, dan adanya motivasi yang kuat.

3. Belajar.

a. Pengertian Belajar.

Beberapa pendapat para ahli tentang belajar antara lain :

- 1) Menurut Morgan, dalam buku *Introduction to Psychology* (1978) yang dikutip oleh Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. buku psikologi pendidikan, 1991 : 84, mengemukakan :

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. (Morgan, 1978)

- 2) Menurut W.S Winkel, 1991: 36

Belajar adalah suatu aktifitas mental/ proses psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pengalaman, ketrampilan, nilai sikap.

- 3) Pendapat Howard L. Kingsley yang dikutip dan diterjemahkan oleh Drs. Wasty Soemanto dalam buku " Psikologi pendidikan " adalah :

Learning is the process by which behavior (in the broadersense) is originated or changed thorough practice or training. (H.L. Kingsley, 1957 : 12)

(Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).

(Drs.Wasty Soemanto, 1990 : 99)

- 4) Menurut pendapat Lester D.Crow, PH.D dan Alice Crow PH.D.buku "Educational Psychology" dikutip dan diterjemahkan oleh Drs.Z.Kasijan dalam buku Psikologi Pendidikan I menyatakan: (Belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan dan berbagai sikap).

(Drs.Z.Kasijan, 1984 : 321)

Bertolak dari pemahaman beberapa definisi belajar diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa belajar adalah suatu kegiatan psikis yang menghasilkan suatu aktivitas baru dalam diri seseorang, yang membawa perubahan-perubahan meliputi pengetahuan, ketrampilan sikap dan tingkah laku yang bersifat menetap. Aktivitas tersebut lebih banyak disengaja. Jadi belajar tidak mengenai bidang intelektual saja, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak.

Belajar merupakan suatu proses yang aktif dan memerlukan dorongan, bimbingan kearah tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Sebenarnya pengertian belajar itu masih banyak sekali, tetapi untuk mendapatkan gambaran tentang

belajar cukuplah dikemukakan hal-hal diatas. Oleh Drs. Sumadi Suryabrata di-simpulkan, dari bermacam-macam definisi tersebut diatas ada beberapa hal-hal pokok sebagai berikut :

- a) Belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial)
- b) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru (dalam arti Kenntnis dan Pertingkeit)
- c) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja) . (Sumadi Suryabrata, BA, Drs., M. A. Ed.S, Ph.D 1990 : 249).

b. Faktor-faktor yang menghambat dalam belajar.

Menurut pendapat para ahli pendidikan, masalah utama yang menghambat suksesnya pendidikan dan pengajaran ialah kesukaran-kesukaran belajar yang dihadapi oleh anak-anak.

Adapun sebab-sebab yang menghambat dalam belajar menurut pendapat Dra. Kartini Kartono dalam buku bimbingan belajar di SMA dan Perguruan Tinggi yang mengutip pendapat Dra. Sri Rahayu, menyebutkan :

Sebab-sebab yang endogen ada bermacam-macam antara lain :

- 1) Sebab-sebab yang bersifat biologis, misalnya :
 - a) Kesehatan : faktor kesehatan sangat mempengaruhi diri anak, sebab anak yang sakit atau dalam keadaan lemah akan sukar belajar.
 - b) Cacat badan : misalnya bisu, tuli, buta dan sebagainya ; hal ini menghambat belajar anak, sebab anak tidak dapat menerima pelajaran secara biasa,

melainkan harus mendapat pendidikan secara khusus.

- 2) Sebab-sebab yang bersifat psikologis, misalnya :
 - a) Intelegensi/kecerdasan: merupakan salah satu faktor endogen yang sangat mempengaruhi kemajuan anak. Sebab bila intelegensi anak memang rendah, maka hal ini akan membatasi kemampuan belajarnya, misalnya : anak idiot, anak imbesil dan anak debil.
 - b) Perhatian : perhatian sangat mempengaruhi kemajuan belajar anak; sebab dengan tidak adanya perhatian terhadap pelajaran, maka anak tidak akan suka belajar. Berarti, perhatian sangat menghambat belajar anak.
 - c) Minat: bila pelajaran anak tidak sesuai dengan minat anak, maka anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Sebab-sebab yang eksogen ada bermacam-macam antara lain :

- 3) Faktor keluarga, misalnya :
 - a) Faktor orang tua adalah : cara orang tua mendidik anaknya yang tidak mapan, hubungan antara orang tua dengan anaknya yang tidak lancar.
 - b) Suasana rumah.
Keadaan ekonomi keluarga.
- 4) Faktor Sekolah, antara lain :
 - a) Cara penyajian pelajaran yang kurang baik.
 - b) Hubungan antara guru dan murid yang kurang baik.
 - c) Alat-alat pelajaran di sekolah kurang lengkap.
 - d) Pelaksanaan disiplin yang kurang baik
- 5) Faktor-faktor yang lain misalnya :
 - a) Metode belajar anak yang kurang baik termasuk disini ialah : pembagian waktu belajar yang kurang baik, cara belajar yang salah; misalnya menghafal saja tanpa pengertian dan pembagian atau penggunaan waktu istirahat yang kurang efektif.
 - b) Tugas-tugas rumah yang selalu banyak, misalnya : anak yang terlalu banyak di beri tugas mengasuh adik-adiknya, mengerjakan pekerjaan sambilan untuk menambah penghasilan dalam rumah tangga. (Dra.Kartini Kartono, 1985: 62)

- c. Faktor-faktor yang menunjang prestasi belajar anak.

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak, faktor-faktor yang menunjang hal tersebut antara lain adalah hubungan orang tua dengan prestasi belajar anak, misalnya orang tua dapat memperhatikan persiapan anak belajar dalam menghadapi ulangan-ulangan, ujian semester, dan bagaimana dengan pelajaran yang dipelajari anak. Dalam hal diatas, seorang tokoh pendidikan Henry N.Siahaan dalam buku peranan ibu bapak mendidik anak, menyebutkan :

Bila semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak-anak itu, dan sebaliknya akan terjadi, bila semakin berkurang perhatian orang tua terhadap prestasi anak-anaknya, maka semakin rendah pulalah prestasi yang akan dicapai anak dalam sekolahnya. (Henry. N.Siahaan , 1986 : 85)

Dari pendapat tokoh di atas, dapat dimengerti bahwa peranan orang tua adalah salah satu unsur yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak. Dengan demikian, peranan orang tua dalam memperhatikan prestasi belajar anak erat kaitannya dengan keberhasilan belajar anak itu sendiri

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Sebelum membicarakan pengertian Pendidikan Agama Islam maka perlu kiranya diketahui pengertian

Pendidikan secara Umum sebagai titik tolak memberikan pengertian Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Pendidikan.

Pendidikan ialah suatu usaha sadar dan teratur serta sistimatis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Departemen Agama RI, 1985/1986:5)

Dengan kata lain dapat disebutkan, bahwa pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam akan dikemukakan beberapa pendapat yang telah dituangkan oleh Departemen Agama RI, dalam buku pedoman pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agamanya serta menjadikannya sebagai way of life (Jalan Kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah swt, berbudi luhur dan kepribadian utuh yang memahami,

menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya.
 (Departemen Agama RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Pembinaan Pendidikan Agama pada Sekolah Umum, 1985 / 1986 : 9).

Dari defenisi diatas dapat dipahami pada prinsipnya ; Pendidikan Agama Islam ialah asuhan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam mengarahkan pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai kepribadian muslim yang sejalan dengan Pancasila.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang diberikan di Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, khususnya di SMA Negeri I Palangka Raya, sebagaimana tertuang dalam kurikulum SMA bidang studi pendidikan agama islam adalah :

- a) Ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam secara garis besar mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:
 - Hubungan Manusia dengan Allah swt.
 - Hubungan Manusia dengan dirinya sendiri.
 - Hubungan Manusia dengan sesama manusia.
 - Hubungan Manusia dengan makluk lainnya.
- b) Bagian bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :
 - Keimanan
 - Ibadah

- Alquran
 - Akhlak
 - Syariah
 - Muamalah dan Tarikh.
- c) Tema pokok bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap jenjang Lembaga Pendidikan senantiasa didasari keimanan yang benar, yakni tema pokok Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) :
- Siswa taat beribadah, berzikir, berdoa serta mampu menjadi Imam.
 - Siswa mampu membaca Alquran dan menghayati kandungan maknanya.
 - Siswa mampu menerapkan muamalah dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Berdasarkan isi kurikulum tersebut, pendidikan agama islam merupakan salah satu materi pengajaran yang harus diberikan oleh guru bidang studi pendidikan agama islam, kepada anak didik, karena itu guru bidang studi pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar mampu berperan dalam arti dapat menumbuhkan dan memberikan stimuli terhadap minat baca belajar siswa.

5. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar.

Sebagaimana diuraikan di atas bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam rangka menghasilkan perubahan; meliputi pengetahuan ketrampilan dan kepribadian. Sebagai suatu aktivitas perubahan ke arah positif, maka belajar mempunyai kaitan dengan berbagai faktor lain, misalnya minat. Seseorang tidak mungkin melakukan satu kegiatan, tanpa ia memiliki minat terhadap perbuatan dimaksud, termasuk diantaranya perbuatan belajar.

Dengan minat yang tinggi terhadap kegiatan belajar, misalnya belajar pendidikan agama islam, seseorang termasuk para siswa di sekolah, akan bergairah dan berupaya secara maksimal agar kegiatan belajar yang ia lakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga menghasilkan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan kepribadian yang diinginkan.

Terjadinya upaya maksimal yang dilakukan para siswa dalam kegiatan belajar, disadari atau tidak pada akhirnya sangat menentukan hasil akhir dari proses belajar tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat seseorang anak terhadap suatu mata/materi pelajaran akan menentukan baik tidaknya hasil

belajar itu sendiri. Ini berarti bahwa minat mempunyai pengaruh tertentu dalam pencapaian prestasi belajar anak.

Menyadari hal di atas, maka setiap penyelenggara kegiatan kependidikan seperti para guru di sekolah dan orang tua siswa di rumah tangga mempunyai tanggung jawab khusus untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan belajar sedang diikuti anak. Sebaliknya tanpa adanya keperdulian orang tua dan para guru terhadap minat belajar siswa, maka sudah dapat dipastikan bahwa hasil belajar anak akan menjadi rendah. Memang disadari bahwa minat bukan satu-satunya variabel yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak. Tetapi sebaliknya betapapun tingginya inteligensi seseorang anak, jika kegiatan belajarnya tanpa disertai minat yang tinggi, suatu hal yang mustahil dapat meraih prestasi yang tinggi pula.

Berdasarkan hal di atas, yang terpenting bagi para guru dan orang tua ialah melakukan ikhtiar agar setiap anak memiliki minat yang tinggi dalam proses belajar yang sedang diikutinya.

BAB II
BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang dipergunakan.

Dalam penelitian ini dicari dan dikumpulkan bahan data dan macam data. Data-data tersebut terdiri dari dua macam yaitu data tertulis dan tidak tertulis :

1. Data tertulis didapatkan dari dokumen-dokumen, yaitu sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan meliputi :
 - a. Sejarah berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya
 - b. Letak geografi dan bentuk bangunan gedung
 - c. Kepemimpinan SMA Negeri I Palangka Raya
 - d. Perpustakaan Sma Negeri I Palangka Raya
 - e. Keadaan guru, karyawan dan murid
 - f. Keadaan guru agama islam SMA Negeri I Palangka Raya
 - g. Alokasi waktu dan kegiatan keagamaan
 - h. Prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam kelas I, II dan III semester ganjil tahun ajaran 1991/1992 di SMA Negeri I Palangka Raya
 - i. Struktur Organisasi SMA Negeri I Palangka Raya dan lain-lain.

2. Data tidak tertulis didapatkan melalui ; observasi, wawancara dan angket. Data yang dicari adalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya
- b. Metode pelaksanaan pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya
- c. Usaha guru dalam membangkitkan minat belajar pendidikan agama islam
- d. Faktor-faktor penunjang, penghambat dan cara mengatasinya
- e. Minat siswa belajar mengikuti pendidikan agama islam yakni kesadaran belajar, kebutuhan belajar, kecenderungan dan keaktifan belajarnya.

B. Metodologi

1. Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas, baik tertulis dan tidak tertulis, dilaksanakan dengan berbagai teknik pengumpulan data diantaranya teknik observasi, interviu (wawancara), angket dan dokumentasi.

a. Teknik observasi

Dengan teknik observasi ini diadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa - peristiwa tentang keadaan yang terjadi dilokasi penelitian.

Dengan teknik ini akan diperoleh gambaran umum SMA Negeri I Palangka Raya yang meliputi:

1. Letak geografi dan bentuk bangunan gedung
2. Kegiatan keagamaan
3. Situasi belajar siswa
4. Keadaan pendidik dan siswa

b. Teknik interviu (wawancara)

Dalam teknik interviu ini yang digunakan adalah interviu terpimpin dan yang dijadikan informan yaitu Kepala Sekolah dan Guru bidang studi agama islam, guna memperoleh data tentang :

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya
2. Pelaksanaan pendidikan agama islam

c. Teknik angket

Dalam teknik angket ini dibuat dan diajukan sejumlah pertanyaan dan pedoman pengisian angket Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup dan langsung kepada subyek tanpa perantara, teknik ini digunakan untuk :

1. Mengetahui tingkat minat siswa belajar pendidikan agama islam melalui hasil responden melalui angket.
2. Mengetahui tanggapan siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam.

d. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di sekolah tentang situasi umum yang menyangkut jumlah karyawan, pendidik, siswa, leger nilai raport dan struktur organisasi serta historisnya.

2. Teknik penarikan contoh.

Jumlah siswa SMA Negeri I Palangka Raya 781 (tujuh ratus delapan puluh satu) orang yang terdiri dari:

- a. Siswa beragama islam berjumlah 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) orang.
- b. Siswa beragama non islam berjumlah 443 (empat ratus empat puluh tiga) orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang beragama islam berjumlah 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) orang. Dari jumlah siswa (populasi) tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 (delapan puluh empat) orang siswa.

Penarikan sampel tersebut masing-masing dari kelas I , II dan III ditetapkan sebesar 25 % dari jumlah seluruh siswa yang beragama islam, berdasarkan pendapat DR.Suharsimi Arikunto dalam buku "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", menyatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 %, atau 20 - 25 % atau lebih. (DR.Suharsimi Arikunto, 1989 : 107)

Cara penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling.

Kemudian yang menjadi sampel di atas, yakni sebagai berikut dari :

1. Kelas I sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang siswa yang beragama islam.
2. Kelas II sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang siswa yang beragama islam
3. Kelas III sebanyak 20 (dua puluh) orang siswa yang beragama islam.

Jadi sampel seluruhnya 84 (delapan puluh empat) orang siswa.

3. Analisa Data dan Pengujian hipotesa

Setelah terkumpul data penelitian diadakan editing, koding, klasifikasi dan tabulasi (memasukan data ke dalam tabel). Setelah itu diinterpretasi data, selanjutnya dari hasil beberapa analisa data-data tersebut, dicari kesimpulannya dan dibuktikan dengan koefisien korelasi product moment yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

(Prof.DR.Sutrisno Hadi, MA., 1987 : 294)

Keterangan :

r = Koefesien korelasi antara variabel x (minat)
dan variabel y (prestasi)

xy = Produk dari x kali y

x = Variabel hasil data yang akan dikorelasikan
(minat)

y = Variabel hasil data yang akan dikorelasikan(
prestasi)

N = Jumlah sampel yang diselidiki

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA I Negeri Palangka Raya

1. Sejarah berdirinya.

Berdasarkan data dokumentasi diketahui bahwa SMA Negeri I Palangka Raya didirikan pada tanggal 28 Mei 1959, berdasarkan Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No: 25/SK/B.III/1959, dengan Nomor Status Sekolah (NSS): 301146001001 dan Nomor Daftar Sekolah (NDS): 177512.

Kemudian Lembaga Pendidikan ini dari tahun berdirinya (1959) sampai tahun 1974 membuka jurusan, masing-masing sebagai berikut:

- a. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- b. Jurusan Sosial
- c. Jurusan Budaya

Sumber : Urusan TU 1992.

2. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya, adalah :

- a. Untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya tentang pendidikan agama Islam melalui pendidikan sekolah
 - c. Untuk membantu pemerintah dalam mengatasi meledaknya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), baik umum maupun agama, sehingga kesempatan belajar dapat merata. (Wawancara dengan Dra. Ainun Djariah Atas nama Kepala Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) Negeri I Palangka Raya, 28 Maret 1992).
3. Letak geografi dan bentuk bangunan gedung
- a. Letak Geografi
- SMA Negeri I Palangka Raya berada di wilayah Kotamadya Palangka Raya.
- Lokasinya terletak di Jalan AIS Nasution nomor telepon: 21886 Palangka Raya. Luas tanahnya ada 11.312 M² dan luas bangunannya 2.989 M²
- Lokasi tersebut dengan batas-batas sebagai berikut:
- 1) Sebelah Utara dengan jalan AIS Nasution
 - 2) Sebelah Barat dengan MTsN/SMP GUPPI Palangka Raya.
 - 3) Sebelah Selatan dengan SMA Negeri 2 Palangka Raya.

4) Sebelah Timur adalah SMP Negeri I Palangka Raya.

b. Bentuk Bangunan Gedung

Apabila dilihat bentuk bangunannya adalah, berbentuk permanen. Yang permanen yaitu bangunan yang seluruhnya dari beton/tembok. Adapun ukurannya untuk ruang kelas adalah: 8×9 meter = 72 M².

Tanah yang ditempati oleh SMA Negeri I Palangka Raya berstatus bantuan Pemerintah Daerah Tingkat I (hibah) dengan areal seluas 11.312 M² yang ditempati oleh :

- 1) Kantor/gedung SMA Negeri I Palangka Raya.
- 2) Lapangan bola volly
- 3) Lapangan Upacara

Adapun Gedung yang dimiliki oleh SMA Negeri I Palangka Raya adalah sebagai berikut :

a) Ruang kepala sekolah	= 1 lokal
b) Ruang Tata Usaha	= 1 lokal
c) Ruang guru	= 2 lokal
d) Ruang Belajar	= 16 lokal
e) Ruang Praktikum	= 2 lokal
f) Ruang Perpustakaan	= 1 lokal
g) Ruang BP	= 1 lokal
h) Ruang WC	= 4 lokal
i) Gudang	= 1 lokal

Sumber Data : SMA Negeri I Palangka Raya.

4. Kepemimpinan SMA Negeri I Palangka Raya.

Berdasarkan data yang diperoleh di SMA Negeri I Palangka Raya, semenjak sekolah ini didirikan sampai April 1992 sudah enam kali berganti pejabat Kepala Sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Charli M.Tuan, BA (dari tahun 1959 - 1966)
2. Drs.Seth Bahan (dari tahun 1966 - 1977)
3. Drs.E.N. Serang (dari tahun 1975 - 1978)
4. Oben Kael (dari tahun 1978 - 1988)
5. Y.Pinder Cong (dari tahun 1988 - 1990)
6. Sutopo Hadinoto,SH (dari tahun 1990 sampai sekarang).

Kemudian setelah mengalami dinamika, sekarang SMA Negeri I Palangka Raya, telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat. Ini dapat dilihat dari segi usia lembaga pendidikan yang cukup tua (kurang lebih 33 tahun) berhasil mencapai apa yang diinginkan, hal tersebut pada SMA Negeri I Palangka Raya dari tahun 1975 sampai sekarang membagi empat jurusan masing-masing:

a. Jurusan Ilmu Fisika :

- II A1
- III A1

b. Jurusan Ilmu Biologi :

- II A2-1 , II A2-2
- III A2-1 , III A2-2

c. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial :

- II A3-1 , II A3-2
- III A3-1 , III A3-2

d. Jurusan Pengetahuan Budaya :

- II A4-1 , II A4-2
- III A4.

5. Perpustakaan.

Buku-buku perpustakaan SMA Negeri I Palangka Raya sebanyak 3.857 Judul serta 26.547 Jilid dan 3.857 Eksemplar, yang terdiri dari :

a. Buku-buku fiksi = 2.163 Jilid = 963 Judul.

b. Buku-buku non fiksimencaakup :

1) Referensi Umum ada 27 Judul dan 73 Jilid.

2) Referensi Agama yang meliputi :

a) Buku Agama Islam ada 3 Judul yang terdiri dari 3 Jilid yaitu dari Jilid 1, 2 dan 3 sebanyak 600 exemplar.

b) Buku Agama Hindu, Kristen, Katholik dan Budha sebanyak 145 Judul, ada 419 Jilid.

Sumber : Data Perpustakaan SMA Negeri I Palangka Raya 1992.

6. Penyelenggaraan Ujian

Berdasarkan data SMA Negeri I Palangka Raya diketahui bahwa hasil penyelenggaraan ujian dari tahun 1978 - 1991 sebanyak 95 % lulus, sedangkan

untuk tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I
DATA KELULUSAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKA RAYA
MENURUT PROSENTASE DARI TAHUN 1961-1991.

T a h u n	Hasil Kelulusan (%)	Yang Tidak Berhasil (%)
1961 - 1975	100	-
1976 - 1978	97	3
1978 - 1991	95	5

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil kelulusan yang terbesar terdapat pada tahun 1961 - 1975 yaitu mencapai 100 %, sedang pada tahun 1978 - 1991 hasil kelulusan adalah 95 %.

Jika dilihat dari tahun berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya sampai sekarang berarti mengalami penurunan yang cukup tinggi yakni 5 %. Hal ini di sebabkan adanya penyelenggaraan ebtanas.

B. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid.

1. Keadaan guru dan Karyawan.

Pada tahun 1991/1992 jumlah guru tetap pada SMA Negeri I Palangka Raya sebanyak 55 orang dan 1 orang guru tidak tetap, sedangkan jumlah karyawan sebanyak 14 orang.

Adapun perkembangan guru dan karyawan sejak berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya (1959) sampai sekarang, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
 PERKEMBANGAN GURU MENURUT STATUS DAN JENIS KELAMIN
 PADA SMA NEGERI I PALANGKA RAYA
 DARI TAHUN 1959-1992.

Tahun	Status Guru				Jumlah
	T e t a p		Tidak Tetap		
	L	P	L	P	
1959-1962	10	7	5	7	29
1962-1965	12	12	5	6	35
1965-1968	15	17	5	5	42
1968-1971	17	17	5	5	44
1971-1974	23	19	5	3	50
1974-1977	26	10	4	2	52
1977-1980	24	25	2	-	51
1980-1983	24	27	2	-	53
1983-1986	24	34	2	-	60
1986-1989	31	39	1	-	71
1989-1992	26	43	1	-	70

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah guru dari tahun 1959-1974 sebesar 58,3 % dan dari tahun 1974 - 1989 sebesar 40,3 % sedangkan untuk tahun 1989 - 1992 sebesar 1,40 %.

2. Keadaan Murid

Berdasarkan data dokumentasi SMA Negeri I Palangka Raya tahun 1991/1992 berjumlah 781 orang, yang terdiri dari Kelas I, II dan kelas III .

Kemudian dilihat dari perkembangannya sejak berdiri SMA Negeri I Palangka Raya, tahun 1959 sampai sekarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL III
PERKEMBANGAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKA RAYA
DARI TAHUN 1959-1992

Tahun	K e l a s						Jumlah
	I		II		III		
	L	P	L	P	L	P	
1959 - 1964	267	190	188	156	108	112	1.021
1964 - 1969	379	219	266	328	253	330	1.775
1969 - 1974	394	186	400	171	360	209	1.720
1974 - 1979	317	304	327	267	351	238	1.804
1979 - 1984	452	585	415	515	360	447	2.774
1984 - 1989	619	702	520	542	366	454	3.203
1989 - 1992	402	472	290	342	254	342	2.102

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan siswa SmA Negeri I Palangka Raya dari tahun 1964 - 1969 menurut persentase sebesar 73,84 % sedangkan perkembangan siswa dari tahun 1969 - 1974 terjadi penurunan dengan persentase sebanyak 3,09 %, adapun

terjadi penurunan persentase tersebut disebabkan berdirinya beberapa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kotamadya Palangka Raya, kemudian untuk tiga tahun berikutnya dari tahun 1989 - 1992 jumlah siswa dan menurut persentase adalah meningkat yaitu 34,37 %, hal tersebut menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi disebabkan penambahan ruang belajar sehingga mampu menampung jumlah siswa.

Adapun jumlah siswa SMA Negeri I Palangka Raya, yang beragama islam terdaftar pada tahun 1991-1992 sebanyak 338 orang. Hal ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

TABEL IV
KEADAAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKA RAYA
YANG BERAGAMA ISLAM MENURUT KELAS DAN
JENIS KELAMIN DARI TAHUN 1991/1992

No	Kelas	Tahun 1991/ 1992		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	I	52	72	124
2	II	48	84	132
3	III	27	55	82
JUMLAH :		127	211	338

Sumber Data : Urusan kesiswaan 1992.

C. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

1. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam.

Guru-guru yang mengajar bidang studi agama islam pada SMA Negeri I Palangka Raya adalah :

a. Drs.Lukman

b. Drs.Tuaini

Kedua guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sama,meskipun dari daerah yang berlainan yaitu :

1) Drs.Lukman sarjana alumnus Tarbiyah IAIN di Ujung Pandang Sulawesi Selatan. 1981.

2) Drs.Tuaini sarjana alumnus Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Kalimantan Tengah. 1990.

2. Perbandingan Jumlah Murid dan Guru

Berdasarkan data SMA Negeri I Palangka Raya bahwa jumlah siswa yang beragama islam tahun ajaran 1991/1992 sebanyak 338 orang sedangkan jumlah guru bidang studi pendidikan agama islam sebanyak 2 orang.Untuk melihat perbandingan antara jumlah siswa dengan guru apakah dianggap memadai atau tidak, maka hal tersebut perlu diadakan pembagian kelas. Dari jumlah siswa yang ada terdapat 12 kelas terdiri dari kelas I, II dan III. Adapun ketentuan jumlah jam pelajaran yang diwajibkan pada SMA Negeri I Palangka Raya sebanyak 24 jam dalam seminggu.

Berdasarkan dari jumlah kelas yang ada, jam mengajar untuk 12 kelas tersedia 24 jam dalam seminggu. Dengan demikian, perbandingan antara jumlah guru dan jam mengajar untuk sejumlah kelas yang ada adalah telah cukup memadai.

3. Metode Mengajar Pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya.

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya menggunakan metode gabungan, sesuai kurikulum 1988, artinya menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan cocok dengan bahan Metode yang dipakai meliputi :

- a. Metode ceramah, yaitu digunakan ketika menyampaikan materi yang bersifat informatif.
- b. Metode pemberian tugas, yaitu untuk merangsang agar siswa mau belajar di luar kelas/sekolah.
- c. Metode diskusi, yaitu digunakan ketika ada di antara siswa yang bertanya dan pertanyaan itu bersifat problematis, problem tersebut dikembalikan kepada siswa dan terjadilah diskusi meskipun bersifat sederhana atau guru sendiri melontarkan permasalahan kepada siswa yang pemecahannya diserahkan pada anak didik secara berkelompok.

- d. Metode tanya jawab, yaitu untuk mengadakan test awal kegiatan belajar mengajar dan test akhir, selain kadang-kadang ditengah metode ceramah.
- e. Metode demonstrasi digunakan ketika mengajarkan praktek dan latihan-latihan ibadah, seperti cara berudu, cara-cara salat dan sebagainya.

Selain metode di atas, ada lagi metode yang digunakan yaitu metode karya wisata yang dalam pelaksanaannya bersama-sama dengan lembaga ini, anak diajak keluar kelas untuk melihat keindahan alam guna menambah keimanan kepada sang pencipta, selain bersifat rekreatif.

Penggunaan metode yang bermacam-macam itu, karena tidak ada metode yang paling baik maupun paling jelek dan tiap metode ada kelebihan dan kekurangannya, sehingga metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan cocok dengan bahan.

4. Alokasi waktu dan kegiatan keagamaan.

a. Alokasi Waktu.

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya untuk tahun ajaran 1991/1992 dilaksanakan berdasarkan kurikulum tahun 1986-1987 dengan jumlah jam = $18 \times 2 \text{ jam} = 36 \text{ jam}$ dalam satu semester, ini berarti pendidikan agama islam dilaksanakan sebanyak 2 jam dalam seminggu. Dari alokasi waktu seperti tersebut, pihak SMA Negeri

I Palangka Raya masih menganggap kurang apabila pendidikan agama islam hanya diberikan 2 jam dalam seminggu. Oleh karena itulah pihak sekolah menambah waktu pendidikan agama islam dengan cara ekstra kurikuler sebagai pendukung . (Wawancara dengan Drs.Lukman, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Palangka Raya, tanggal 14 April 1992).

b. Kegiatan Keagamaan

Dalam rangka menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam dan merangsang siswa untuk memacu potensi yang dimiliki anak didik, maka perlu diberikan materi keagamaan kepada mereka, dengan demikian diharapkan anak didik akan mengetahui dan melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam.

Kaitannya dengan hal tersebut, SMA Negeri I Palangka Raya menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tercantum pada tabel berikut :

TABEL. V
BENTUK-BENTUK KEGIATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 1991/1992

No.	Kegiatan	Perkiraan Waktu	Keterangan
1.	Tatap muka	2 Jam perminggu	Setiap kelas
2.	Hari-hari Besar	Masing-masing	Merayakan
	a. Maulid Nabi saw	1 kali	
	b. Isra mi'raj		
3.	Tahun Baru Islam		
4.	Kegiatan amaliah	1 minggu ber-	
	ramadhan antara lain:	turut-turut	
	a. Berbuka puasa bersama		
	b. Salat tarawih bersama	-sda-	
	c. Tadarus Al-Qur'an	-sda-	
	d. Ceramah agama menjelang		
	berbuka puasa	-sda-	
5.	Takbiran malam hari raya	1 kali	
6.	Kegiatan infak	1 kali	
7.	Salat Iedd	2 kali	
8.	Syawalan, silaturrahmi	1 kali	

5. Usaha Guru dalam membangkitkan minat belajar pendidikan agama Islam

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri I Palangka Raya, guru-guru pendidikan agama Islam mempunyai beberapa cara untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pendidikan agama Islam, antara lain sebagai berikut :

- a. Guru menekankan pentingnya ajaran agama bagi kehidupan manusia yang menyangkut segala aspek, sebab manusia itu membutuhkan agama untuk kepentingan hidup didunia dan di akhirat, seperti ilmu pengetahuan tanpa agama maka menjadikan manusia menjadi sesat.
- b. Menghubungkan suatu peristiwa masa lampau dengan masa nyata yang dihadapi sekarang ini untuk diambil contoh dan hikmahnya, misalnya peristiwa Isra mi'raj dengan teknologi sekarang.
- c. Guru sering memberikan tugas di luar sekolah, untuk mengamati kegiatan keagamaan dilingkungan anak, keluarga, dan masyarakat, seperti membaca buku agama di perpustakaan, menghafalkan surat-surat pendek dalam al-Quran, menulis suatu surat beserta isinya yang terkandung didalamnya, kemudian sesampai disekolah siswa disuruh melafazkannya.
- d. Memberi kesempatan dan memacu potensi siswa dengan menganjurkan mengikuti lomba-lomba keagamaan, seperti lomba pidato keagamaan, MTQ, kaligrafi dan sebagainya.
- e. Membiasakan siswa untuk mendirikan salat berjamaah, mengikuti kuliah-kuliah agama dimana terdapat dan aktif dalam aktivitas-aktivitas keagamaan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya, misalnya salat

pardu, kuliah subuh, peringatan hari-hari besar Islam dan sebagainya. (wawancara dengan Drs. Lukman, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri I Palangka Raya, tanggal 15 April 1992).

6. Faktor-faktor Penunjang, Penghambat dan Cara Mengatasinya.

a. Faktor Penunjang

Adapun faktor-faktor penunjang pelaksanaan mengajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya adalah :

- 1) Kepatahuan atau ketaatan siswa terhadap guru agama Islam cukup baik.
- 2) Terjalin kerja sama antara sekolah dan BP-3.
- 3) Daya serap anak cukup cemerlang terhadap pendidikan agama Islam.
- 4) Minat belajar pendidikan agama Islam siswa cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada hasil angket minat belajar pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa.
- 5) Pihak Kepala Sekolah Secara periodik mengadakan evaluasi mengajar kepada guru-guru, khususnya guru-guru pendidikan agama Islam, sehingga mendorong guru-guru tersebut untuk berusaha mengajar yang sebaik-baiknya.

b. Faktor-faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan mengajar

pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya tersebut adalah :

- 1) Latar belakang kehidupan sosial siswa yang majemuk.
- 2) Tingkat kemampuan anak didik tidak merata, sehingga dalam pelaksanaan mengajar kurang selancar seperti yang diharapkan, lebih-lebih penguasaan siswa terhadap huruf Arab/Al-Quran sedikit/kurang.
- 3) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran masih rendah, serta tidak adanya sarana peribadatan (musalla) khusus di lingkungan sekolah.
- 4) Kurang lengkap alat peraga pendidikan agama Islam, sehingga dalam mengajar pendidikan agama Islam yang seharusnya memakai alat peraga, guru harus mencari alternatif lain sehingga pengganti alat peraga yang dibutuhkan.
- 5) Belum memiliki peralatan shalat seperti tikar, ruangan, mukana. (Wawancara dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam tanggal 18 April 1992)

c. Cara-cara Mengatasi Hambatan

Cara-cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yang dilakukan oleh guru agama Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Perbedaan lingkungan sosial ekonomi, terutama bagi bagi murid yang kurang mampu, selalu dianjurkan untuk meminjam buku kepada teman atau memanfaatkan perpustakaan sekolah, serta guru agama Islam berupaya memberikan catatan kesimpulan materi pelajaran.
- 2) Dalam mengatasi kemampuan anak yang tidak merata, kadang-kadang guru mengambil cara orientasi pelajaran lebih ditekankan kepada anak yang kurang mengetahuinya, sedangkan bagi anak yang telah mengetahui diberikan tugas lain.
- 3) Mengaktifkan siswa dalam kegiatan baca tulis Al-Quran serta melaksanakan praktek peribadatan di sekolah misalnya pada setiap hari-hari libur, bulan puasa, dan sebagainya.
- 4) Bila ada materi pelajaran yang memerlukan alat peraga, guru menggunakan lingkungan sekitar yang cocok sebagai alat peraga pengganti.
- 5) Guru agama menugasi siswa membawa peralatan seperti tikar/sajadah, mukena dan lain-lainnya. (wawancara dengan Drs. Lukman guru pendidikan agama Islam, pada tanggal 18 April 1992).

D. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pengelolaan SMA Negeri I Palangka Raya secara skematis dan garis besar dapat dilihat bagan sebagai berikut ini :

E. Minat belajar pendidikan agama islam

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangka Raya, diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan pada siswa sampel penelitian. Kuesioner tersebut setelah dikembalikan ternyata yang memenuhi syarat untuk diteliti dalam penelitian ini berjumlah 84 sampel, yang berdasarkan ketentuan teknik penarikan sampel. Tingkat minat belajar pendidikan agama islam digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun ketentuan penilaiannya, berdasarkan jawaban yang diberikan dari tiga alternatif pada soal pertanyaan yakni mendapat skor 3, 2 dan 1.

Dari hasil jawaban yang dikalikan nilai alternatif jawaban, kemudian hasilnya dibagi jumlah soal pertanyaan variabel minat belajar pendidikan agama islam, itulah nilai akhir rata-rata minat belajar pendidikan agama islam. Dengan melalui proses perhitungannya berdasarkan ketentuan di atas, maka data tentang nilai rata-rata tingkat minat belajar pendidikan agama islam, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI
 DATA NILAI RATA-RATA MINAT BELAJAR SISWA
 DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (N : 84)

Nomor Urut	Nomor Resp.	Nilai Minat	Nomor Urut	Nomor Resp.	Nilai Minat
1	2	3	4	5	6
1	1	2,6	43	43	2,4
2	2	2,6	44	44	2,6
3	3	2	45	45	2,2
4	4	2,8	46	46	2,4
5	5	2,6	47	47	2,4
6	6	2,4	48	48	2,6
7	7	2,2	49	49	2,8
8	8	3	50	50	2,6
9	9	2,6	51	51	3
10	10	2,6	52	52	2
11	11	2,8	53	53	2,6
12	12	1,8	54	54	2,2
13	13	1,6	55	55	2
14	14	1,6	56	56	2,4
15	15	2,6	57	57	1,8
16	16	2	58	58	2,4
17	17	2	59	59	2,4
18	18	2,4	60	60	3
19	19	2,6	61	61	2,4
20	20	1,8	62	62	2,6
21	21	2,4	63	63	2
22	22	1,8	64	64	2
23	23	2,6	65	65	2,6
24	24	1,8	66	66	2,2
25	25	2,4	67	67	2,6
26	26	1,6	68	68	2,4
27	27	2,8	69	69	2,4
28	28	2	70	70	2,2
29	29	2,2	71	71	2,4
30	30	2,4	72	72	1,6
31	31	2,2	73	73	2,8
32	32	2,4	74	74	2,8
33	33	2	75	75	2,6
34	34	2,4	76	76	2,2
35	35	2,2	77	77	2,2
36	36	2,4	78	78	1,8
37	37	2,2	79	79	2,2
38	38	2,4	80	80	2,2
39	39	2,2	81	81	2,4
40	40	2	82	82	2,2
41	41	2,4	83	83	2,4
42	42	2,4	84	84	2,8

Sumber : Data Kuesioner April 1992

Dari data tersebut di atas, maka apabila ditransformasikan dengan menggunakan skoring yang ketentuannya bahwa nilai $2,6-3,0 = 3$; $2,1-2,5 = 2$ dan $1,6-2,0 = 1$ maka jelas pada tabel transformasi nilai sebagai berikut:

TABEL VII
DATA TRANSFORMASI NILAI MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (N : 84)

No. Ur	Nomor Res	Nilai sko	No. Ur	Nomor Res	Nilai sko
1	2	3	4	5	6
1	1	3	43	43	2
2	2	3	44	44	3
3	3	1	45	45	2
4	4	3	46	46	2
5	5	3	47	47	2
6	6	2	48	48	3
7	7	2	49	49	3
8	8	3	50	50	3
9	9	3	51	51	3
10	10	3	52	52	1
11	11	3	53	53	3
12	12	1	54	54	2
13	13	1	55	55	1
14	14	1	56	56	2
15	15	3	57	57	1
16	16	1	58	58	2
17	17	1	59	59	2
18	18	2	60	60	3
19	19	3	61	61	2
20	20	1	62	62	3
21	21	2	63	63	1
22	22	1	64	64	1
23	23	3	65	65	3
24	24	1	66	66	2
25	25	2	67	67	3
26	26	1	68	68	2
27	27	3	69	69	2
28	28	1	70	70	2
29	29	2	71	71	2
30	30	2	72	72	1
31	31	2	73	73	3
32	32	2	74	74	3
33	33	1	75	75	3
34	34	2	76	76	2
35	35	2	77	77	2
36	36	2	78	78	1
37	37	2	79	79	2
38	38	2	80	80	2
39	39	2	81	81	2
40	40	1	82	82	2
41	41	2	83	83	2
42	42	2	84	84	3

Dari data dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 84 orang ternyata yang mendapatkan kategori tinggi dengan skor 3 sebanyak 26 orang siswa atau 30,95 %, sedangkan yang memiliki minat kategori sedang dengan nilai skor 2 sebanyak 38 orang siswa atau 45,24 % dan yang memiliki minat kategori rendah dengan nilai skor 1 sebanyak 20 orang siswa atau 23,81 %.

F. Prestasi belajar pendidikan agama islam.

Berdasarkan data SMA Negeri I Palangka Raya bahwa data tentang prestasi belajar dalam pendidikan agama islam siswa SMA Negeri I Palangka Raya diperoleh dari nilai raport siswa yang beragama islam semester ganjil tahun ajaran 1991/1992. Adapun data prestasi belajar siswa rata-rata dari 84 responden siswa dapat dilihat dalam tabel berikut dibawah ini :

TABEL VIII
 DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA
 DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (N: 84)

No Urut	Nomor Resp	Jk	Nilai Rata-rata	No Urut	Nomor Resp	Jk	Nilai Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	W	7	43	43	W	8
2	2	W	7	44	44	W	8
3	3	P	7	45	45	P	7
4	4	W	8	46	46	W	8
5	5	W	7	47	47	W	8
6	6	P	7	48	48	W	8
7	7	W	7	49	49	P	7
8	8	P	8	50	50	W	7
9	9	W	7	51	51	W	8
10	10	W	7	52	52	W	8
11	11	P	8	53	53	P	8
12	12	W	7	54	54	W	8
13	13	W	7	55	55	W	7
14	14	P	7	56	56	P	8
15	15	W	7	57	57	W	8
16	16	P	7	58	58	P	7
17	17	P	7	59	59	W	7
18	18	W	7	60	60	P	7
19	19	W	7	61	61	W	8
20	20	P	7	62	62	P	8
21	21	W	8	63	63	P	6
22	22	P	7	64	64	P	7
23	23	W	7	65	65	W	8
24	24	P	7	66	66	P	8
25	25	W	8	67	67	P	8
26	26	P	7	68	68	W	8
27	27	W	7	69	69	W	8
28	28	P	7	70	70	W	8
29	29	P	8	71	71	W	8
30	30	P	7	72	72	W	8
31	31	W	7	73	73	W	8
32	32	P	8	74	74	W	8
33	33	W	8	75	75	P	8
34	34	W	7	76	76	P	8
35	35	P	8	77	77	P	7
36	36	W	8	78	78	P	7
37	37	W	8	79	79	W	7
38	38	P	8	80	80	P	7
39	39	W	7	81	81	W	8
40	40	W	6	82	82	P	8
41	41	W	8	83	83	P	8
42	42	P	8	84	84	P	8

Dari data dalam tabel tersebut di atas, maka apabila di-transformasikan dengan menggunakan pemberian skoring dengan ketentuan bahwa nilai 8 = 3; 7=2 dan 6 =1, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tranformasi nilai sebagai berikut ini:

TABEL IX
DATA TRANFORMASI NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (N: 84)

No Urut	Nomor Resp	Nomor Skor	No Urut	Nomor Resp	Nomor Skor	No Urut	Nomor Resp	Nomor Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	2	29	29	3	57	57	3
2	2	2	30	30	2	58	58	2
3	3	2	31	31	2	59	59	2
4	4	3	32	32	3	60	60	2
5	5	2	33	33	3	61	61	3
6	6	2	34	34	2	62	62	3
7	7	2	35	35	3	63	63	1
8	8	3	36	36	3	64	64	2
9	9	2	37	37	3	65	65	3
10	10	2	38	38	3	66	66	3
11	11	3	39	39	2	67	67	3
12	12	2	40	40	1	68	68	3
13	13	2	41	41	3	69	69	3
14	14	2	42	42	3	70	70	3
15	15	2	43	43	3	71	71	3
16	16	2	44	44	3	72	72	3
17	17	2	45	45	2	73	73	3
18	18	2	46	46	3	74	74	3
19	19	2	47	47	3	75	75	3
20	20	2	48	48	3	76	76	3
21	21	3	49	49	2	77	77	2
22	22	2	50	50	2	78	78	2
23	23	2	51	51	3	79	79	2
24	24	2	52	52	3	80	80	2
25	25	3	53	53	3	81	81	3
26	26	2	54	54	3	82	82	3
27	27	2	55	55	2	83	83	3
28	28	2	56	56	3	84	84	3

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 84 orang ternyata yang mendapatkan nilai kategori baik dengan skor 3 sebanyak 43 orang siswa atau sekitar 51,19 %, dari jumlah sampel responden. yang mendapat nilai kategori sedang dengan skor 2 sebanyak 39 orang siswa atau sekitar 46,43 %, dan yang mendapat nilai kategori cukup dengan skor 1 terdapat sebanyak 2 orang siswa atau 2,38 %.

BAB IV

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sebagaimana telah diketahui bahwa untuk analisis hubungan antara kedua variabel dengan memperhatikan tingkat kekuatan hubungannya maka salah satunya adalah dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment (r). Dari data yang telah diperoleh sebagaimana yang disajikan di muka perhitungannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL X
PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA
VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Nomor Urut	Nomor Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	1	3	2	9	4	6
2	2	3	2	9	4	6
3	3	1	2	1	4	2
4	4	3	3	9	9	9
5	5	3	2	9	4	6
6	6	2	2	4	4	4
7	7	2	2	4	4	4
8	8	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6	7
9	9	3	2	9	4	6
10	10	3	2	9	4	6
11	11	3	3	9	9	9
12	12	1	2	1	4	2
13	13	1	2	2	4	2
14	14	1	2	1	4	2
15	15	3	2	9	4	6
16	16	1	2	1	4	2
17	17	1	2	1	4	2
18	18	2	2	4	4	4
19	19	3	2	9	4	6
20	20	1	2	1	4	2
21	21	2	3	4	9	6
22	22	1	2	1	4	2
23	23	3	2	9	4	6
24	24	1	2	1	4	2
25	25	2	3	4	9	6
26	26	1	2	1	4	2
27	27	3	2	9	4	6
28	28	1	2	1	4	2
29	29	2	3	4	9	6
30	30	2	2	4	4	4
31	31	2	2	4	4	4
32	32	2	3	4	9	6
33	33	1	3	1	9	3
34	34	2	2	4	4	4
35	35	2	3	4	9	6
36	36	2	3	4	9	6
37	37	2	3	4	9	6
38	38	2	3	4	9	6
39	39	2	2	4	4	4
40	40	1	1	1	1	1
41	41	2	3	4	9	6
42	42	2	3	4	9	6
43	43	2	3	4	9	6
44	44	3	3	9	9	9
45	45	2	2	4	4	4
46	46	2	3	4	9	6
47	47	2	3	4	9	6
48	48	3	3	9	9	9
49	49	3	2	9	4	6
50	50	3	2	9	4	6

1	2	3	4	5	6	7
51	51	3	3	9	9	9
52	52	1	3	1	9	3
53	53	3	3	9	9	9
54	54	2	3	4	9	6
55	55	1	2	1	4	2
56	56	2	3	4	9	6
57	57	1	3	1	9	3
58	58	2	2	4	4	4
59	59	2	2	4	4	4
60	60	3	2	9	4	6
61	61	2	3	4	9	6
62	62	3	3	9	9	9
63	63	1	1	1	1	1
64	64	1	2	1	4	2
65	65	3	3	9	9	9
66	66	2	3	4	9	6
67	67	3	3	9	9	9
68	68	2	3	4	9	6
69	69	2	3	4	9	6
70	70	2	3	4	9	6
71	71	2	3	4	9	6
72	72	1	3	1	9	3
73	73	3	3	9	9	9
74	74	3	3	9	9	9
75	75	3	3	9	9	9
76	76	2	3	4	9	6
77	77	2	2	4	4	4
78	78	1	2	1	4	2
79	79	2	2	4	4	4
80	80	2	2	4	4	4
81	81	2	3	4	9	6
82	82	2	3	4	9	6
83	83	2	3	4	9	6
84	84	3	3	9	9	9
84	84	174	209	406	545	442

Setelah tabel koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y selesai dibuat dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus untuk mencari r, yaitu :

$$\begin{array}{ll} N = 84 & \sum X^2 = 406 \\ \sum X = 174 & \sum Y^2 = 545 \\ \sum Y = 209 & \sum XY = 442 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{442 - \frac{(174)(209)}{84}}{\sqrt{\left[406 - \frac{(174)^2}{84}\right] \left[545 - \frac{(209)^2}{84}\right]}} \\ &= \frac{442 - 432,92857}{\sqrt{(406 - 360,42857)(545 - 520,0119)}} \\ &= \frac{9,07143}{\sqrt{(45,57143)(24,9881)}} \\ &= \frac{9,07143}{33,745272} \\ &= 0,2688207 \\ &= 0,268 \\ &===== \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus koefisien korelasi product moment, selanjutnya dikonsultasikan nilai r product moment obyektif (r_o), dengan nilai r pada tabel (r_t) product moment.

Dalam tabel nilai-nilai product moment (r_t) dengan nilai $N = 84$ pada tabel tidak ada, maka digunakan $n = 85$ sebagai berikut ; pada taraf signifikansi 95% $r_t = 0,213$. Dari perhitungan r_o tersebut dan dikonsultasikan dengan r_t ternyata untuk taraf signifikansi 95%, $r_o = 0,268$ dan $r_t = 0,213$, maka $r_o > r_t$, yang berarti signifikan, ini bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, dan setelah dikonsultasikan dengan nilai-nilai r pada tabel, ternyata antara variabel minat (X) dengan variabel prestasi (Y) ada hubungan positif yang meyakinkan. Jadi dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan berbunyi "Ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya" signifikan pada taraf kepercayaan 95% dapat diterima secara meyakinkan.

BAB V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat siswa belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya cukup tinggi, dimana setelah dilakukan kualifikasi minat, ternyata 30,95% siswa memiliki minat tinggi dengan skor nilai 3 dan 45,24% minat sedang dengan skor 2 terhadap pendidikan agama Islam, sedangkan minat rendah dengan skor 1 sekitar 23,81% saja.
2. Prestasi belajar siswa SMA Negeri I Palangka Raya dalam pendidikan agama Islam cukup baik, dimana 51,19% siswa memperoleh prestasi baik dengan skor nilai 3 atau sekitar 8 ke atas. Sementara prestasi sedang sebanyak 46,43% dengan skor 2 atau memperoleh nilai 7 dan hanya 2,38% yang prestasi cukup dengan skor nilai 1 atau memperoleh angka prestasi 6 ke bawah.
3. Terdapat keterkaitan atau korelasi antara minat dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya,

dimana $r_o = 0,268$ setelah dikonsultasikan dengan r_t pada tabel koefisien korelasi product moment pada taraf signifikansi 95% untuk $N = 85$ sebesar 0,213 yang berarti signifikan. Selanjutnya mengenai tingkat signifikansi kedua variabel yang diteliti, ternyata r_o lebih besar r_t dengan taraf kepercayaan 95% sehingga hipotesa yang berbunyi "Ada korelasi antara minat dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya" dapat diterima.

4. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Belajar :

a. Faktor Penunjang

- 1) Kepatuhan siswa terhadap guru agama Islam cukup baik.
- 2) Terjalin kerja sama antara Sekolah dan BP-3
- 3) Potensi intelektual siswa cukup cerdas
- 4) Minat siswa belajar pendidikan agama Islam cukup tinggi.
- 5) Evaluasi terhadap kegiatan mengajar guru pendidikan agama Islam secara periodik telah dilakukan oleh Kepala Sekolah.

b. Faktor Penghambat :

- 1) Latar belakang kehidupan sosial ekonomi siswa yang majemuk.
- 2) Tingkat kemampuan anak didik tidak merata.

- 3) Kemampuan siswa menulis dan membaca huruf Al Quran sedikit/kurang
- 4) Sarana praktek ibadah khususnya shalat, seperti musalla khusus belum ada, sedangkan peralatan lainnya seperti mukana, tikar, dan lain-lain masih kurang.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan beberapa kesimpulan di atas, maka dalam hal ini yang perlu disarankan adalah :

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya Kepala Sekolah serta instansi/personil supaya meningkatkan upaya motivasi, sehingga para siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikan agama Islam.
2. Dalam rangka menerapkan ketrampilan ibadah para siswa di sekolah, hendaknya kepala sekolah, guru agama dan lembaga terkait mengupayakan tersedianya sarana/program latihan peribadatan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andi Mappiare, Drs., (1983), Psikologi Orang Dewasa, Surabaya, Usaha Nasional.
- Agoes Soeyanto, Drs., (1981), Bimbingan Ke arah Belajar yang Sukses, Jakarta, Aksara Baru.
- Departemen Agama RI., (1981/1982), Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran.
- _____, (1986/1987), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi, Drs., (1988), Bimbingan dan Konseling, Jakarta, Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1989), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta.
- Elizabeth B. Hurlock, alih bahasa dr.Med. Meitasari Tjandasa dan Dra. Muslichah Zarkasih, Perkembangan Anak II, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Henry N. Siahaan., (1986), Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Bandung, Penerbit Angkasa.
- Kartini Kartono, Dra., (1985), Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, Jakarta, CV. Rajawali.
- Lester D. Crow, PhD, Alice Crow, Ph.H., terjemahan Drs. Z. Kasijan., (1984), Educational Psychology, Suranaya : PT. Bina Ilmu.
- N. Ngalin Perwanto, Drs. MP., (1991), Psikologi Pendidikan, Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Sastrapradja, (1978), Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Surabaya , Usaha Nasional.
- Ramayulis, Drs, (1990), Metodologi Pengajaran Agama Islam, Kalam Mulis.
- Republik Indonesia, (1988), Garis-garis Besar Haluan Negara, Jakarta.
- R. Soegarda Poerbakawatja, Prof. Dr, H.A.H. Harapah., (1982), Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta, Gunung Agung.
- Suharsimi Arikunto, Dr., (1989), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Bina Aksara.

- Sukirin, Drs., (1979), Pokok-pokok Psikologi Pendidikan, Yogyakarta, FIP-IKIP.
- Sutrisno Hadi, Prof. Drs, MA., (1987), Statistik I, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- _____. (1987), Statistik II, Yogyakarta, yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Sunadi Suryabrata, BA, Drs, MA,Ed.S. PhD., (1984), Psikologi Pendidikan, Jakarta, rajawali Press.
- Samsir S. Drs, MS., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangka Raya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.
- The Grolier International Dictionary, (1981), Volume One Grolier Incorporated, Phillipines.
- Whiterington, H.C. alih bahasa M.B. Buchori, MEd., (1986), Psikologi Pendidikan, Jakarta, Jemmars.
- Wayan Nurkancana, Drs., (1990), Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
- Wasty Soemanto, Drs., (1990), Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Winkels, W.S., (1991), Psikologi Pengajaran, Jakarta, Penerbit PT. Grasindo.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN :

- I. Persetujuan Judul Skripsi dan Penunjukkan Pembimbing No.720/IN/5/FT.A/PLR/PP.009/91, tgl.26 Oktober 1991.
- II. Permohonan Izin Riset/Penelitian No.154/IN/5/FT- A / PLR/PP.00.9/92, tanggal 19 Maret 1992.
- III. Permohonan Izin Riset/Penelitian No.155/IN/5/FT- A/ PLR/PP.00.9/92, tanggal 19 Maret 1992.
- IV. Surat Keterangan Nomor.0701/82/Scs pol, tanggal 25 Maret 1992.
- V. Ijin Observasi/Penelitian No. 1261/125.A13/I/1992 , tanggal 26 Maret 1992 dari Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Kalimantan Tengah
- VI. Surat Keterangan Nomor. 145/125.60/SMA-001/M.1992 , tanggal 9 Mei 1992, dari Kepala SMA Negeri I Palangkaraya.
- VII. Angket Untuk Siswa.
- VIII. Pedoman Wawancara.
- IX. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri I Palangka Raya Tahun 1991/1992.
- X. Denah SMA Negeri I Palangka Raya.
- XI. Data Minat Belajar Siswa SMA Negeri I Palangka Raya tahun Ajaran 1991/1992.
- XII. Riwayat Pendidikan Penulis.

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Alamat : Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Telp.21438 Palangka Raya

Nomor :720 /IN/5/FT.A/PLR/PP.009/91 Palangka Raya, 26 Oktober 1991
Lamp. :

H a l : Persetujuan Judul Skripsi dan Penunjukan Pembimbing
K e p a d a
Yth. Sdr. HASANUDIN

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul yang Saudara ajukan tertanggal ~~17 Oktober 1991~~..... maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :
"STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDI-
DIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMA PALANGKA RAYA"

Selanjutnya kami menunjuk / menetapkan pembimbing skripsi Saudara adalah :

1. Dra. H. ZURINAL Z Pembimbing I
2. Dra. RAHMANIAR Pembimbing II

Untuk itu kami mempersilahkan kepada Saudara segera berkonsultasi dengan Pembimbing dalam rangka menyusun skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pengangan lebih lanjut . -

W a s s a l a m

an. DEKAN

Wakil Dekan III,



Drs. AHMAD SYAR'I

NIP. 150222661

TEMBUSAN YTH :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya (sebagai laporan) ;
2. Sdr. Dra. H. ZURINAL Z selaku Pembimbing I
3. Sdr. Dra. RAHMANIAR selaku Pembimbing II



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 "ANTASARI"
 FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
 2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor : 154/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92 Palangka Raya, 19 Maret 1992

Lamp. : --

H a l : Permohonan Izin Riset/
 Penelitian.

K e p a d a

Yth. Kepala Kansil Depdikbud
 Propinsi Kalimantan Tengah

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wrw wbr

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan mem-
 beri izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah
 ini :

N a m a : H A S A N U D I N
 N I M : 8615003865
 Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
 Alamat : Jl. Damang Leman Komp. Perumahan Guru SDN
 Langkai 5 Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Ba-
 pak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengambil
 topik : "STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
 SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKA
 RAYA".

Tempat/lokasi penelitian : SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan
 dari tanggal 20 Maret s.d. 20 Juni 1992, dan akan mengguna-
 kan metode :

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Observasi | 3. Angket |
| 2. Interview | 4. Dokumentasi |

Atas perkenan dan bantuan Bapak, sebelumnya kami ucap-
 kan terima kasih.



Assalam
 an. Rektor
 Dekan.

H. SYAMSIR S. MS
 NIP. 150183084

TEMBUSAN YTH :

1. Gubernur KDH Tingkat I Kalimantan Tengah di Palangka Raya ;
2. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan) ;
3. Kepala SMA Negeri 1 di Palangka Raya.



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor : 155/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92 Palangka Raya, 19 Maret 1992

Lamp. : --

H a l : Permohonan Izin Riset/
Penelitian.

K e p a d a

Yth. Gubernur KDH Tingkat I
Kalimantan Tengah
Up. Kadit Sosial Politik
PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan mem
beri izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah
ini :

N a m a : H A S A N U D I N
N I M : 8615003865
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
Alamat : Jl. Damang Leman Komp. Perumahan Guru SDN
Langkai 5 Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Ba-
pak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengambil
topik : STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PALANGKA
RAYA".

Tempat/lokasi penelitian : SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan
dari tanggal 20 Maret s.d. 20 Juni 1992, dan akan mengguna-
kan metode :

1. Observasi
2. Interview
3. Angket
4. Dokumentasi

Atas perkenan dan bantuan Bapak, sebelumnya kami ucap
kan terima kasih.



W a s s a l a m
An. Rektor
D e l a n,

H. SYAMSIR S. MS
NIP. 150183084

TEMBUSAN YTH :

1. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan) ;
2. Kakanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya ;
3. Kepala SMA Negeri 1 di Palangka Raya.

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR TELP. 21177-21732 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070/182 / Sospol.

Berdasarkan surat dari . Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN P. Raya
Nomor : 155/IN/5/PT-A/PLR/-A/009/92 tanggal, 19 Maret 1992 Perihal
Permohonan Izin/Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Hasanudin
NIM : 8613003865
Alamat : Jl. Demang Leman Langkai 5 Palangka Raya.

Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.

Judul : "STUDI KORELASI ANTARA MINAT DAN PROSTASI BELAJAR SIS-
WA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA I P. RAYA"

Lokasi : SMA I Palangka Raya.

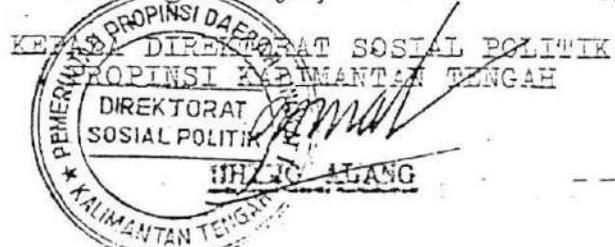
Waktu : 1. Tahap I : Tgl 20 Maret s/d 30 April 1992.
2. Tahap II : Tgl 20 Juni s/d 30 Juni 1992.

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan di-
ri kepada Walikotaadya KDH Tk II P. Raya Up. KALANSOSPOL, dengan me-
munjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapatkan bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya -
menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan tokoh masyarakat
setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan
maupun ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara ketertiban -
dan keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala
Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 25 Maret 1992.



TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng Sebagai Laporan.
2. Walikotaadya KDH Tk II P. Raya.
3. Rektor IAIN Antasari P. Raya.
4. Portinggal.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jl. Mayjen D.I Panjaitan Palangka Raya 73112
Telepon Nomor 21152, 21295 dan 21664.

Nomor : 1261/I25.A13/I/1992

26 Maret 1992

Lampiran : -

Hal : Ijin observasi/penelitian

Kepada
Yth

: Rektor IAIN Antasari
Up. Dekan Fakultas Tarbiyah
di Palangka Raya

Memunjuk surat Saudara nomor : 154/IN/5/FP-A/PLR/PP.00.2/92
tanggal 19 Maret 1992 hal mohon ijin observasi/pene-
litian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / N I M : Program Studi : L o k a s i

1. : H a s a n u d i n : P A : SMA Negeri 1
8615903865 di Palangka Raya

pada prinsipnya dapat kami setujui.
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan
agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat la-
poran tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah
Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala
Sekolah yang bersangkutan.
Surat ijin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal di-
keluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 30 April 1992.
Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

TEMBUSAN YTH :

1. Kabid Ulinan
2. Kakendopdikbud
Kotamadya Palangka Raya
3. Kepala SMA Negeri 1
di Palangka Raya.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI - 1
PALANGKA RAYA

Alamat : Jalan A. I. S. Nasution 21886 - Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor: 145/I25.60/SMA-001/M.1992.

Kepala Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri 1 Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : HASANUDIN
N I M : 8615003865.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
F a k u l t a s : Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya.
A l a m a t : Di Palangka Raya.

Telah menyelesaikan tugasnya mengadakan Penelitian/Observasi untuk penulisan Karya Tulis Skripsi yang berjudul :

" Studi Korelasi Antara Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Palangka Raya. "

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.-

Palangka Raya, 9 Mei 1992

K e p a l a

SMA Negeri 1 Palangka Raya,



SUTOPO HADINOTO, SH

NIP. 130 122 511.-

Lampiran VII.

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan siswa memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 2. Jawaban cukup dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, dan c.
 3. Jawaban siswa dijamin kerahariaannya.
-

B. Identitas Siswa. :

N a m a :
K e l a s :
Jenis kelamin :

C. Minat Belajar Siswa :

1. Setiap diberi tugas (PR) oleh guru Agama Islam dalam satu semester, maka saya :
 - a. selalu dikerjakan (\geq 10)
 - b. Sering dikerjakan (8 - 9)
 - c. Kadang-kadang dikerjakan (\leq 7)
2. Dalam seminggu saya masuk ke perpustakaan membaca buku-buku pendidikan Agama Islam adalah :
 - a. Sering saya lakukan (\geq 5)
 - b. Kadang-kadang saya lakukan (3 - 4)
 - c. Jarang sekali (\leq 2)
3. Dalam satu semester saya belajar kelompok (diskusi) pelajaran pendidikan agama islam, maka saya :
 - a. selalu aktif (\geq 12)
 - b. Sering aktif (9 - 11)
 - c. Jarang aktif (\leq 8)
4. Dalam satu semester mengikuti pelajaran pendidikan agama islam di sek olah, maka saya :
 - a. Selalu hadir (\geq 16)
 - b. Sering hadir (12 - 15)
 - c. Kadang-kadang hadir (\leq 11)

5. Bila ada teman yang pandai dalam Agama Islam, maka saya :
- Selalu mengajak belajar bersama
 - Sering mengajak belajar bersama
 - Kadang-kadang
6. Pada waktu pelajaran agama berlangsung suasana kelas selalu tenang dan menarik, maka saya :
- Tertarik sekali karena materinya mudah dipahami
 - Kadang-kadang tertarik
 - Tidak tertarik
7. Setiap ada ceramah di Mesjid, RRI dan TVRI dalam seminggu saya mengikuti :
- Selalu aktif mengikuti (≥ 6)
 - Sering aktif mengikuti (4 - 5)
 - Kadang-kadang aktif (≤ 3)
8. Buku-buku agama islam yang saya miliki, dalam seminggu dibaca :
- Sering membacanya (≥ 4)
 - Kadang-kadang membacanya (3)
 - Jarang sekali membacanya (≤ 2)
9. Pelajaran agama erat kaitannya dengan ketrampilan membaca Al Quran, dalam seminggu saya lakukan :
- Selalu membaca Al Quran
 - Sering membacanya
 - Kadang-kadang membacanya
10. Buku-buku agama islam yang saya miliki sebanyak:
- 3 - 5 buah buku
 - 1 - 2 buah buku
 - Tidak memiliki
11. Setiap mengikuti pelajaran pendidikan agama, jika ada pekerjaan lain yang belum diselesaikan, saya merasa :
- Tidak teringat
 - Sering teringat
 - Selalu teringat

12. Dalam membuat ringkasan pelajaran agama, hal ini saya :
- Sering membuat
 - Kadang-kadang membuat
 - Tidak pernah membuat
13. Setiap peringatan hari-hari besar islam ,maka saya:
- Sering aktif membantu kegiatan
 - Kadang-kadang membantu kegiatan
 - Tidak pernah membantu kegiatan
14. Setiap diberi kesempatan bertanya oleh guru pendidikan agama, maka saya :
- Sering bertanya
 - Kadang-kadang bertanya
 - Tidak pernah bertanya
15. Bila jam pelajaran agama kosong, saya lakukan :
- Belajar sendiri di dalam kelas
 - Belajar sendiri di luar kelas
 - Bergurau sambil menunggu pelajaran selanjutnya.
16. Bila saya mendapat nilai cukup dalam bidang studi pendidikan agama islam saya lakukan :
- Meningkatkan belajar
 - Mengubah cara belajar
 - Mengubah cara menjawabnya.
17. Kegiatan siswa membaca buku pendidikan agama Islam di rumah dalam satu minggu, maka saya :
- Sering membaca
 - Kadang-kadang
 - Jarang sekali.
18. Nilai Raport untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang anda peroleh di SMA Negeri I Palangka Raya adalah :

<u>Kelas</u>	<u>Semester</u>	<u>Nilai (angka)</u>
I	1
	2
II	3
	4
III	5
	6

Lampiran VIII.

PEDOMAN WAWANCARA

I. Data dari Kepala Sekolah SMA Negeri I Palangka Raya.

a. Tinjauan Historis

1. SMA Negeri I Palangka Raya didirikan pada tahun, tanggal.....
2. SMA Negeri I Palangka Raya didirikan atas dasar
3. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya SMA Negeri I Palangka Raya, adalah :
 - a)
 - b)
 - c)
4. Sejak berdirinya SMA Negeri I Palangka Raya, telah menyelenggarakan ujian sendiri dari tahundengan kelulusan % :
 - a)
 - b)
 - c)
5. Yang menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri I Palangka Raya adalah :
 - a)
 - b)
 - c)

b. SMA Negeri I Palangka Raya membuka jurusan :

1.
2.
3.
4.

II. Data dari Guru Pendidikan Agama Islam

a. Proses Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru bidang studi pendidikan agama islam, menggunakan metode :

- 1
- 2
- 3
- 4

b. Alokasi Waktu dan Kegiatan Keagamaan

1. Alokasi waktu Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri I Palangka Raya adalah :

- a)
- b)
- c)

2. Kegiatan Keagamaan pada SMA Negeri I Palangka Raya :

- a)
- b)
- c)

3. Faktor-faktor penunjang pelaksanaan pendidikan agama islam adalah :

- a)
- b)
- c)

4. Faktor - faktor penghambat pendidikan agama islam adalah :

- a)
- b)
- c)

5. Cara-cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan agama islam, adalah :

- a)
- b)
- c)
- d)

Lampiran : IX

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA

TAHUN 1991/ 1992

No.	Nama / NIP.	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
1	2	3	4	5
1	Sutopo Hadinoto, SH. 130 122 511	STIH	Ka. Sek.	
2	Dra. Marithe. T 130 043 402	FKIP	GT	Bahasa Inggeris
3	Dra. Diany Leiden 130 814 873	FKIP	GT	PMP
4	Drs. Marwoto AH 130 261 921	FKIP	Wakasek Ur. S/P.	Matematika
5	Dra. Ainun Djariah 130 326 091	FKIP	Wakasek Ur. Kur.	Geografi
6	Dra. Sadinem 130 516 954	FKIP	GT	1. Basasin 2. Sastera
7	Dra. Asinday 131 412 583	IKIP	GT	Senasindu
8	Drs. Iskandar 130 308 908	UNIAM	GT	1. PenJas 2. Pend. Ke trampilan
9	Drs. Lundri S. 130 355 542	FKIP	GT	Fisika
10	Drs. E. E. Rambang 130 261 982	FKIP	GT	Kimia
11	Dra. R. Jawon 131 620 994	FKIP	GT	PMP
12	Dra. Tjiliwati 131 620 997	FKIP	GT	BP
13	Dra. Kamalasarii 131 454 086	FKIP	GT	Bahasa Inggeris

Lanjutan Lampiran :

1	2	3	4	5
14.	Dr. L u k m a n 131 584 297	IAIN	GT	Pendais.
15.	Dra. Sulisty. A 131 760 707	FKIP	GT	Basasin
16.	Dra. E s m i 131 760 721	FKIP	GT	Matematika
17.	Emelly Ritha BA 130 341 246	FKIP	GT	1. Tata Negara 2. Bahasa Jerman
18.	Sarno BA 130 515 118	FKIP	GT	Pen. Jas
19.	S u b a r i . BA 130 516 756	FKIP	GT	Pendidikan Seni
20.	Ida Lumongga. BA 130 537 758	FKIP	GT	Senasindu
21.	Dr. Untung 130 541 627	UTI	GT	Fisika
22.	Dr. Henardie. Taib 130 537 758	FKIP	GT	PMP
23.	Dra. C. Asih. W 130 542 052	FKIP	GT	Akutansi
24.	R. D. Iece SR 130 896 483	FKIP	GT	Pendidikan Jasmani
25.	Dra. Supriatun 130 800 701	UTI	GT	1. Basarin 2. Saatera
26.	Dr. Djahen Tibu 130 620 709	UTI	GT	Biologi
27.	Hisar Siahaan. BE 130 681 829	IKIP	GT	Matematika Pendidikan Ktrampilan

Lanjutan Lampiran :

1	2	3	4	5
28.	Dra. Supraptiningsih 131 815 560	FKIP	GT	Geografi
29.	Dra. D y a h. S 131 815 557	IKIP	GT	Kimia
30.	Retno. H. BA 130 788 795	IKIP	GT	-Senasindu -Sejarah Budaya
31.	Sri Lestari. BA 130 200 702	IKIP	GT	Basasin
32.	Dra. Sondang TS 131 272 951	FKIP	GT	Pendidikan Seni
33.	Drs. Kampili 131 913 298	FKIP	GT	Matematika
34.	Dra. Ida Meliza 131 099 003	FKIP	GT	-Senasindu - P S P B
35.	Sutjiati. BA 131 126 869	IKIP	GT	-BP dan -Geografi
36.	Sintha Asie. T 131 266 983	D2	GT	Matematika
37.	Bonamin 131 274 000	D2	GT	Matematika
38.	Ati Singgin 131 404 938	D3 MPI	GT	Pendidikan Ktrampilan P S P B
39.	Badahsari 131 504 956	Akta. 3	GT	BP
40.	B u n g a s 131 412 614	D2	GT	Geografi
41.	Drs. Irus. M. L 131 425 819	FKIP	GT	1. Ekonomi 2. Pend. Ktrampilan

Lanjutan Lampiran :

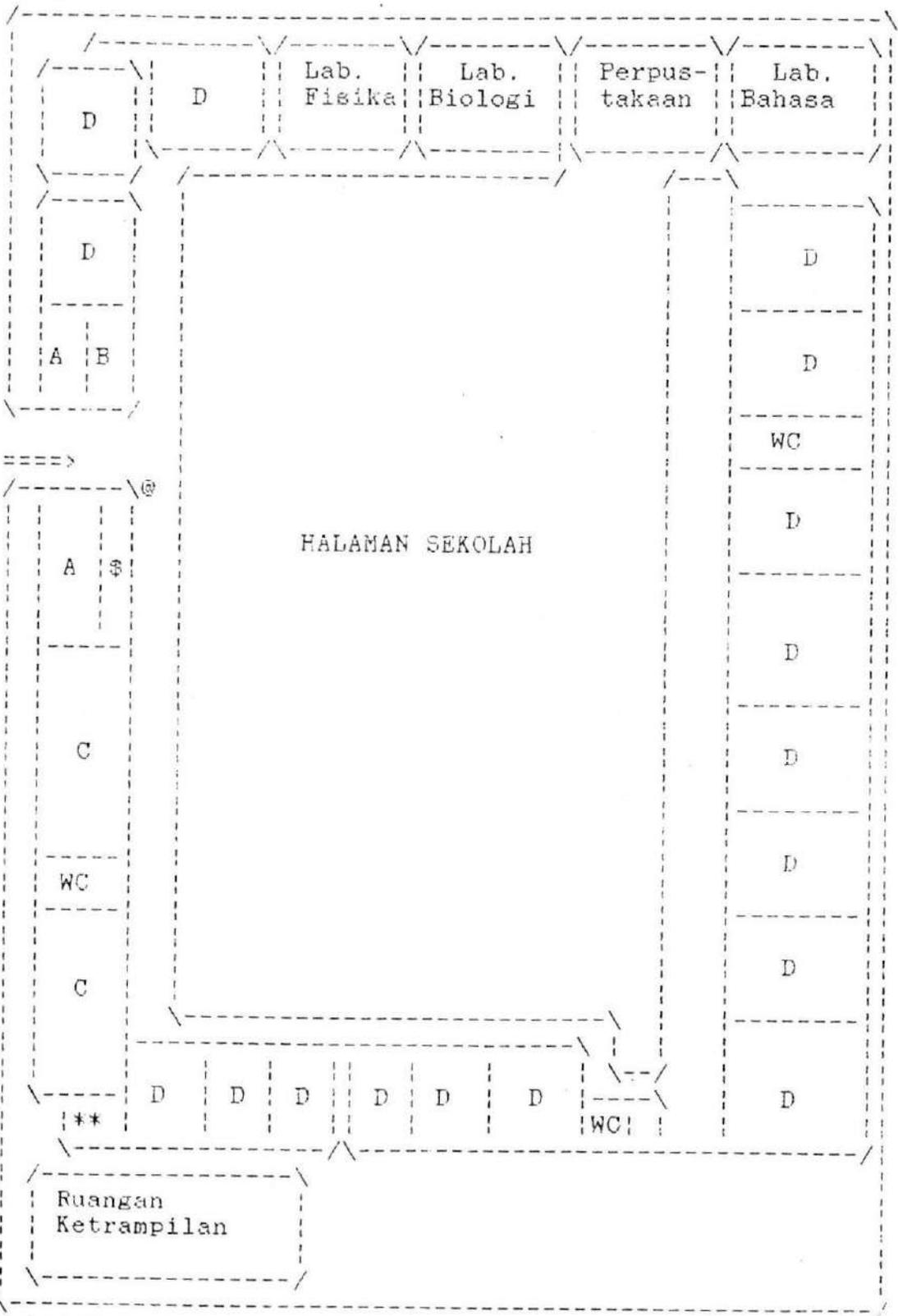
1	2	3	4	5
42.	Dantes 131 476 263	D3	GT	Sosant
43.	Lilik Widyanto 131 560 286	D3	GT	1. Biologi 2. Pend. ktrampilan
44.	Juitaniati 131 586 074	D3	GT	Bahasa Inggeris
45.	Dra. Amalia.M 131 416 338	UTI	GT	Bahasa Inggeris
46.	Anastasia 131 808 208	D3	GT	Biologi
47.	Farida.I 131 807 367	D3	GT	Kimia
48.	Adawiyah 130 807 367	D3	GT	Ekonomi
49.	Nanik Hilda 131 807 350	D3	GT	Pend. Ktrampilan
50.	Dra. Itjiwati 131 693 070		GT	Pend. Agama Kristen
51.	Dyah Setyorini 131 885 670	D3	GT	Kimia
52.	Dyah Ganeffi 131 886 515	IKIP	GT	Biologi
53.	Yulianti 131 873 384	Aka.3/D3	GT	Biologi
54.	Yetiasi.BA 131 757 286	Sarmud Teo- logi	GT	Pend. Agama Kristen
55.	D a g u t 131 805 262	D3	GT	Fisika
56.	Drs. Tuaini	IAIN	GIT	Pendais
57.	Yensie.R.Nahan 130 541 785	SKKA/B	Ka. Ur. TU	

Lanjutan Lampiran :

1	2	3	4	5
58.	A r w a t y.H.Talie 130 610 837	SMEA.TB	{Staf.TU}	
59.	Kilat.UrisThalib 130 804 926	SMEA	{Staf.TU}	
60.	Liser,SE 130 913 563	STIE	{Staf.TU}	
61.	Ritha Chairunisa 130 938 603	SMKK	{Staf.TU}	
62.	Meridiana 130 913 565	SMEA.TN	{Staf.TU}	
63.	Simpey Ikat 131 406 594	SMA	{Staf.TU}	
64.	E n i t h a 131 406 600	SMA	{Staf.TU}	
65.	Ruslan M.Inan 130 586 189	{Akta.3/AKUP}	{Staf.TU}	
66.	I r i a n i 131 602 471	SMA	{Staf.TU}	
67.	Maidjo 130 261 912	SR	{Staf.TU}	
68.	Y u d i e 131 605 562	SMP	{Staf.TU}	
69.	Hani Pujianto 131 925 354	SMA	{Staf.TU}	
70.	Natan Pakederan 131 918 065	SMA	{Staf.TU}	

Lampiran X.

DENAH GEDUNG SMA NEGERI I PALANGKA RAYA



Keterangan :

- | | | | |
|-------|----------------------|----|---------------|
| ====> | = Pintu Masuk | D | = Ruang Kelas |
| A | = Ruang TU | @ | = Piket |
| B | = Ruang Kep. Sekolah | ** | = Ruang B |
| - | = Ruang Guru-Guru | \$ | = Gudang |

DATA MINAT BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA TAHUN 1991/1992

No.	Pertanyaan dan Jawaban					Jumlah			Nilai			Jlh. nilai	Nilai Rata-rata.	
	1	2	3	4	5	a	b	c	a	b	c			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	a	a	b	b	a	3	2	-	9	4	-	13	2,6	
2	a	a	a	c	a	4	-	1	12	-	1	13	2,6	
3	a	c	b	c	a	2	1	2	6	2	2	10	2	
4	a	a	a	b	a	4	1	-	12	2	-	14	2,8	
5	a	a	b	b	a	3	2	-	9	4	-	13	2,6	
6	a	b	a	c	a	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
7	a	a	b	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
8	a	a	a	a	a	5	-	-	15	-	-	15	3	
9	a	a	b	b	a	3	2	-	9	4	-	13	2,6	
10	a	a	b	b	a	3	2	-	9	4	-	13	2,6	
11	a	a	a	b	a	4	1	-	12	2	-	14	2,8	
12	b	c	b	c	a	1	2	2	3	4	2	9	1,8	
13	a	c	c	c	b	1	1	3	3	2	3	8	1,6	
14	b	c	b	c	b	-	3	2	-	6	2	8	1,6	
15	a	a	a	c	a	4	-	1	12	-	1	13	2,6	
16	a	c	b	c	a	2	1	2	6	2	2	10	2	
17	a	b	b	c	b	1	3	1	3	6	1	10	2	
18	a	a	b	c	a	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
19	a	a	a	c	a	4	-	1	12	-	1	13	2,6	
20	a	c	b	c	b	1	2	2	3	4	2	9	1,8	
21	a	a	a	c	b	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
22	a	c	c	c	a	2	-	3	6	-	3	9	1,8	
23	a	a	b	b	a	3	2	-	9	4	-	13	2,6	
24	a	c	b	c	b	1	2	2	3	4	2	9	1,8	
25	a	a	a	c	b	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
26	a	c	c	c	b	1	1	3	3	2	3	8	1,6	
27	a	a	a	b	a	4	1	-	12	2	-	14	2,8	
28	a	a	b	c	c	2	1	2	6	2	2	10	2	
29	a	b	a	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
30	a	b	a	c	a	3	1	1	9	2	1	12	2,4	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
64	a	c	a	c	b	2	1	2	6	2	2	10	2	
65	a	a	a	c	a	4	-	1	12	-	1	13	2,6	
66	a	a	a	c	c	3	-	2	9	-	2	11	2,2	
67	a	a	a	c	a	4	-	1	12	-	1	13	2,6	
68	a	a	a	c	b	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
69	a	a	b	c	a	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
70	b	a	b	c	a	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
71	a	a	b	c	a	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
72	a	c	b	c	c	1	1	3	3	2	3	8	1,6	
73	a	a	a	b	a	4	1	-	12	2	-	14	2,8	
74	a	a	a	b	a	4	1	-	12	2	-	14	2,8	
75	a	a	a	c	a	4	-	1	12	-	1	13	2,6	
76	a	a	b	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
77	a	a	b	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
78	a	c	b	c	b	1	2	2	3	4	2	9	1,8	
79	a	b	a	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
80	a	a	b	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
81	a	a	a	c	b	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
82	a	a	b	c	b	2	2	1	6	4	1	11	2,2	
83	a	a	b	c	a	3	1	1	9	2	1	12	2,4	
84	a	a	a	b	a	4	1	-	12	2	-	14	2,8	

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hasanudin
Tempat/tgl.lahir : Muara Teweh, 14 Juni 1958
Jenis kelamin : Laki-laki
A g a m a : I s l a m
Alamat:-A s a l : Jln.Sengaji No.82 Muara Teweh.
-Sekarang : Jln.Damang Leman Komplek Perumahan
Guru SDN Langkai 5 Palangkaraya.
Pendidikan : 1. SDN Mangkusari Muara Teweh ber-
ijazah tahun 1971.
2. SMEP Negeri Muara Teweh, ber-
ijazah tahun 1974
3. SMA Negeri Muara Teweh, ber-
ijazah tahun 1977.
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil pada Kantor
Wilayah Departemen Penerangan Prop
Kalimantan Tengah.

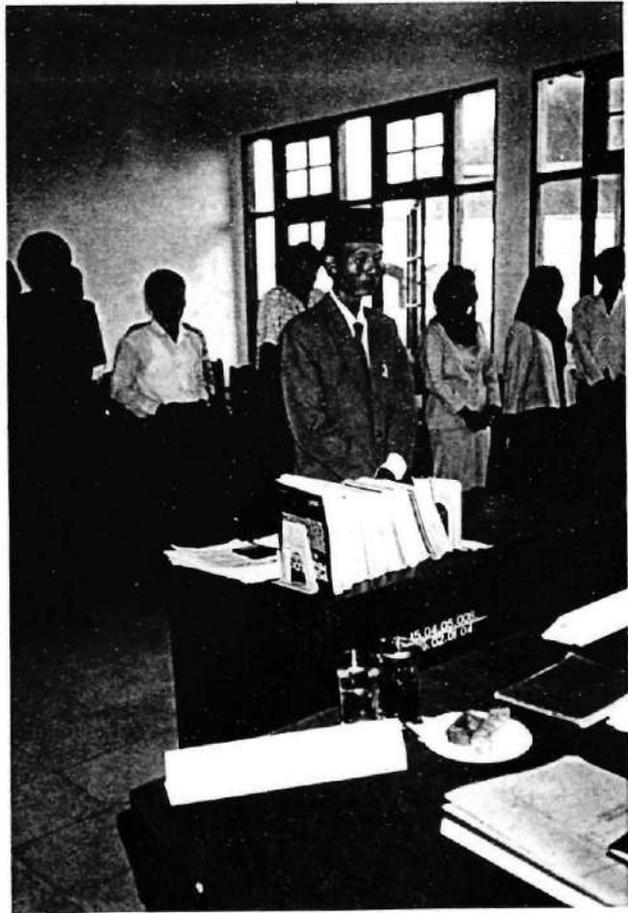
Demikianlah riwayat Pendidikan penulis secara singkat dan dibuat dengan sebenar-benarnya, sehingga yang berkepentingan harap maklum.-

Palangkaraya, 26 September 1992.

P e n u l i s,

H a s a n u d i n





BINTANG BARU

